

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI ERA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

AHMAD YANI KOTA BATU

HALAMAN SAMBUT

SKRIPSI

Oleh:

Fikri Sulaiman

NIM. 17110123



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2021

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI ERA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

AHMAD YANI KOTA BATU

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Fikri Sulaiman

NIM. 17110123



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HALAMAN PERSETUJUAN
INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI ERA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

AHMAD YANI KOTA BATU

SKRIPSI

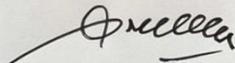
Oleh:

Fikri Sulaiman

NIM.17110123

Telah Di Setujui Pada Tanggal 1 Juni 2021

Dosen Pembimbing:

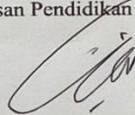


Drs. A. Zuhdi, M.A

NIP. 196902111995031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP.197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI ERA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AHMAD YANI KOTA BATU
SKRIPSI**

**Dipersiapkan dan disusun oleh:
Fikri Sulaiman (17110123)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan:
LULUS

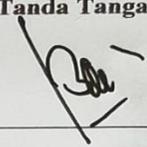
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

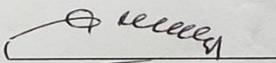
Ketua Sidang

Drs. H. Bakharuddin Fanani, M.A., Ph.D
NIP. 19630420 200003 1 004

: ()

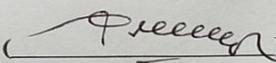
Sekretaris Sidang

Drs. A. Zuhdi, M. A
NIP. 19690211 199503 1 002:

: ()

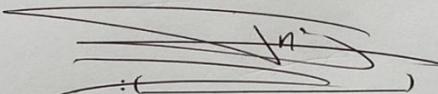
Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, M. A
NIP. 19690211 199503 1 002

: ()

Penguji Utama

Dr. H. Triyo Supriyatno, M. Ag
NIP. 19700427 200003 1 001

: ()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Ma'ulana Malik Ibrahim Malang



M. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia yang diberikanNya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad SAW.

Ya Allah... atas ridhamu tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik serta lancar, dan juga atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang lebih berpikir dan bersabar. Terimakasih tak terhingga tersampaikan untuk **Umik Lismawati dan Aba Sugianto** yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk tidak menyerah dalam menghadapi setiap kondisi. Serta doa-doa yang dipanjatkan menjadi pembangkit jiwa dalam setiap masalah, karena sejatinya doa adalah kunci utama dari sebuah usaha keras.

Ucapan terima kasih selanjutnya adalah untuk saudara-saudaraku tercinta, **Abang Hafizh Rifa'i Adik Nisa Al Khonsa dan Adik Ja'far Maulana** yang selalu memberikan hiburan berupa canda tawa untuk menghibur hati di tengah pengerjaan skripsi ini terima kasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama masa studi di kampus ini, dan juga terkhusus untuk dosen pembimbing yang sudah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga saya persembahkan untuk seluruh pihak yang mendukung dalam pengerjaan tugas akhir ini (Qalbi) dan di mana saya tidak bisa menyebutkan satu per satu. Kemudian tak lupa juga untuk seluruh teman-teman yang ada kampus, baik yang se fakultas ataupun satu jurusan, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi selama masa perkuliahan ini. Semoga kebaikan-kebaikan yang telah ada akan kembali dengan sejuta kebaikan pula pada yang melakukan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan juga menjadi langkah awal untuk meraih tujuan yang diimpikan. Aamiin...

MOTTO

إِلَّا أَنْ يَتَّعَمَدَنِي اللَّهُ بِرَحْمَتِهِ الْوَاسِعَةِ

“Saya bergantung sepenuhnya pada rahmat Allah yang Maha luas”¹



¹ Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, *Himpunan Kitab Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2010), hlm. 363

Drs. A. Zuhdi, M. A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 15 Mei 2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fikri Sulaiman
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di-Malang

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fikri Sulaiman

NIM : 17110123

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, M. A
NIP. 19690211 199503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Sulaiman

NIM : 17110123

Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Fikri Sulaiman
17110123

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang mampu terucap dari lisan ini melainkan ucapan rasa syukur kehadiran Ilahi Rabbi. Rabb yang Maha Suci, Maha Segalanya, Dia-lah Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu”* dengan baik.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang dan kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, tentu tidak lepas dari bantuan dan dorongan moril serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.x

4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan, membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh jajaran di SMP Ahmad Yani Kota Batu yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi selama proses penelitian.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 15 Mei 2021

Peneliti
Fikri Sulaiman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vocal Tunggal

Vocal a = Fathah

Vocal i = Kasrah

Vocal u = Dhammah

D. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

إي = î

أو = û

C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

DAFTAR TABEL

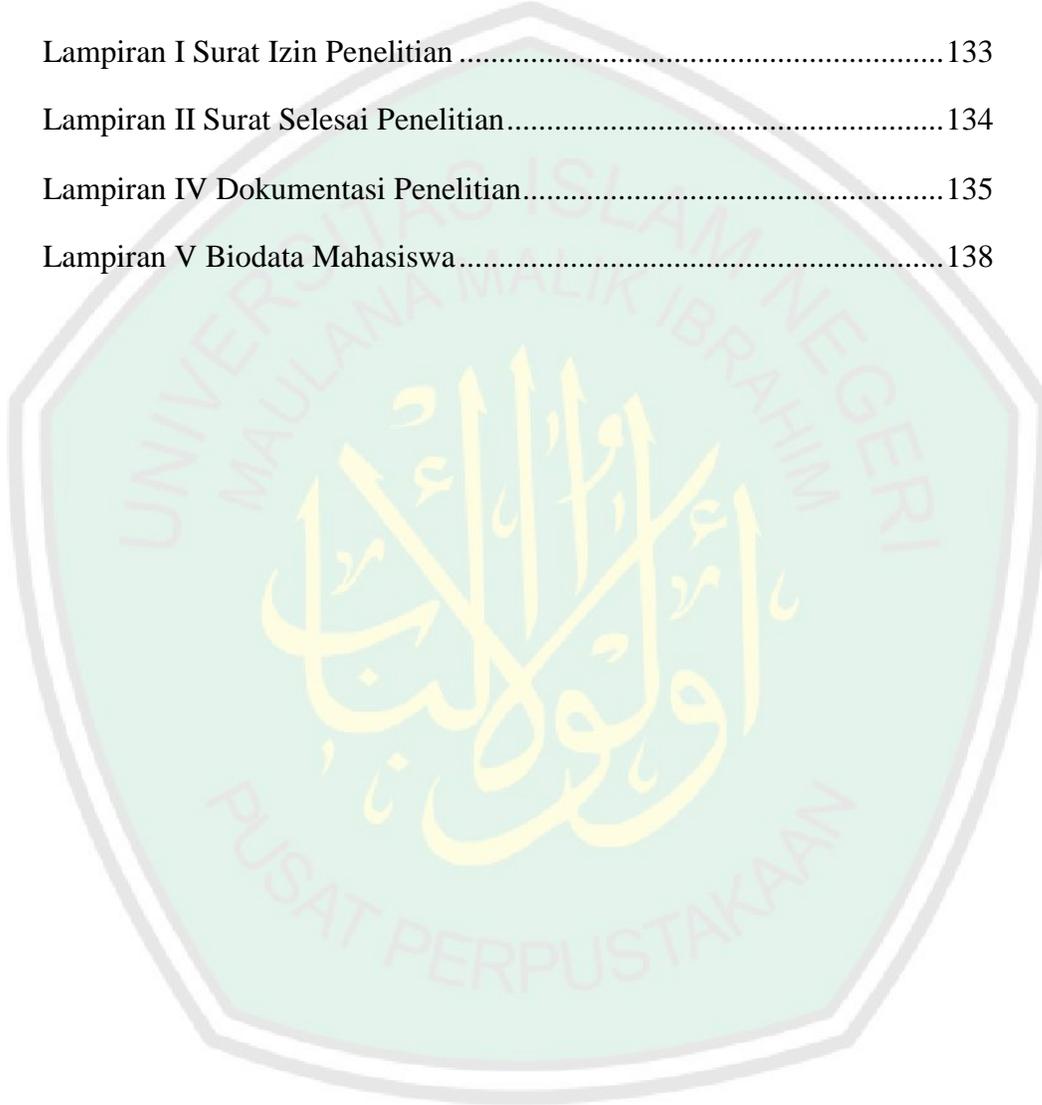
Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Tahap Pra Penelitian	49
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Ahmad Yani Kota Batu.....	58
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik.....	60
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan	61
Tabel 4.4 Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS)	61
Tabel 4.5 Data Ruang dan Kondisi Ruang.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data.....	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	57
Gambar 4.2 Penyediaan Alat Cuci Tangan dan Handzsanitaizer	69
Gambar 4.3 Pembelajaran Home Visit.....	71
Gambar 4.4 Bentuk LKPD.....	71
Gambar 4.5 Pelaksanaan PAS.....	72
Gambar 4.6 Poster Pengendalian Covid-19	75
Gambar 4.7 Pengecekan Suhu Badan	78
Gambar 4.8 Pelaksanaan Isra Mi'raj dan Harlah SMP Ahmad Yani Kota Batu	80
Gambar 4.9 Pemberian Perkembangan siswa ke Wali Murid oleh Wali Kelas.....	84
Gambar 4.10 Penyemprotan Gedung Sekolah	86
Gambar 4.11 Pelaksanaan Istighasah Virtual.....	89
Gambar 4.12 Kasus Siswa Tidak Memakai Masker	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran III Transkrip Wawancara	131
Lampiran I Surat Izin Penelitian	133
Lampiran II Surat Selesai Penelitian.....	134
Lampiran IV Dokumentasi Penelitian.....	135
Lampiran V Biodata Mahasiswa.....	138



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Landasan Teori	20
1. Internalisasi.....	20
2. Pendidikan Agama Islam.....	25
3. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	29
4. Pandemi	35
B. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti	42

C. Lokasi Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Analisis Data	44
G. Pengecekan Keabsahan Data	48
H. Prosedur Penelitian	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	51
A. Paparan Data	51
1. Identitas Sekolah	51
2. Sejarah Singkat SMP Ahmad Yani Kota Batu	52
3. Visi dan Misi SMP Ahmad Yani Kota Batu	54
4. Tujuan SMP Ahmad Yani Kota Batu	55
5. Struktur Organisasi SMP Ahmad Yani Kota Batu	56
6. Data Siswa	57
7. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik	58
8. Data Ruang dan Kondisi Ruang	62
B. Hasil Penelitian	63

1. Pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu	63
2. Upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan SMP Ahmad Yani Kota Batu	66
3. Internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu	80
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	94
A. Pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu.....	94
B. Upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan SMP Ahmad Yani Kota Batu	97
C. Internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu	108
BAB VI PENUTUP	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	129

ABSTRAK

Sulaiman, Fikri. 2021. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Drs. A. Zuhdi, M.A.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Pandemi

Menjaga kesehatan haruslah sesuai dengan protokol kesehatan yang merupakan suatu upaya pencegahan dan pengendalian kesehatan dengan memperhatikan kesehatan individu maupun kelompok dengan tujuan mengelola dan bertanggung jawab mulai dari fasilitas umum hingga titik-titik kecil yang menjadi sarang penyakit. Dalam memperhatikan protokol kesehatan tentunya dapat sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dimana tujuan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan sesuai dengan ajaran Agama Islam. Menghindari Covid-19 ini Agama Islam memiliki cara tersendiri sesuai dengan nilai-nilai yang tertera dalam Agama Islam yaitu nilai Akidah, Ibadah dan Akhlak.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu. 2) mengetahui upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan SMP Ahmad Yani Kota Batu. 3) Mengetahui internalisasi nilai-nilai Covid-19 di lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu.

Metode penelitian yang digunakan termasuk dalam kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi, penyajian data, hingga mengambil kesimpulan lalu memverifikasikannya. Keabsahaan data dikaji dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 adalah dengan pemberian sosialisasi mengenai pendidikan Covid-19 dan upaya pencegahannya. 2) Upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pengendalian penyebaran Covid-19 yaitu melalui kepala sekolah dengan cara membuat kebijakan baru yang berkaitan dengan Covid-19, Waka kurikulum menerapkan perubahan pola belajar mengajar, Gugus Covid-19 memberikan informasi terbaru mengenai Covid-19, Ketua UKS memberikan penegasan terkait social distancing dan Guru PAI mewakili seluruh guru memberi batasan jumlah masa dalam suatu perkumpulan.

ABSTRACT

Sulaiman, Fikri. 2021. *Internalisation on Values of Islamic Education at pandemic era in Ahmad Yani Junior High School, Batu City*. Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Drs. A. Zuhdi, M.A.

Keywords: Internalisation , *Values of Islamic Education* , Pandemic.

Adhering to health protocols is an effort to prevent and control health by paying attention to the groups' and individuals' health to manage and be responsible with public facilities and small point that becomes hotbeds of disease. In paying attention to health protocols, it can be convenient to the values of Islamic Education, where the purpose of Islamic Education is to increase the faith convenient to the Islamic religion's teachings. In avoiding Covid-19, Islam has a way that is related to Islam's values, namely the values of faith, worship, and morals.

The objectives of this study are described: 1) the students' understanding of the health protocols as an effort to control the spread of Covid-19 at Ahmad Yani Junior High School, Batu City. 2) Knowing the responsible parties' efforts in controlling the spread of Covid-19 in the Ahmad Yani Junior High School, Batu City. 3) Knowing the internalization of Covid-19 values in the Ahmad Yani Junior High School, Batu City.

The method used in this research is qualitative, and the type of research is case studies. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. Data collection, reduction, data presentation, drawing conclusions, and verifying the data were the steps to analyze the data. The validity of the data was assessed using triangulation techniques.

The results of this research showed that: 1) students' understanding of health protocols as an effort to spread Covid-19 was by presenting socialization about Covid-19 education and its prevention. 2) The efforts of the responsible parties in controlling the spread of Covid-19 through the principal by making new policies related to Covid-19, The vice-principals of curriculum implementing the changes of teaching and learning patterns, the Covid-19 Cluster provides updated information about Covid-19, The head of the UKS gave an affirmation regarding social distance, and the Islamic education teacher gave boundaries of an association.

مستخلص البحث

سلمان، فكري. ٢٠٢١. استيعاب قيم التربية الدينية الإسلامية في عصر الجائحة في المدرسة المتوسطة احمد يان باتو. رسالة جامعية، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك ابرهم الاسمية الحكومية بالنتج. المشرف: الدكتور زهدى الماجستير.

الكلمات المفتاحية: استيعاب، قيم التربية الدينية الإسلامية، في عصر الجائحة.

يجب علينا لحفظ الصحة بطبق المراسم الصحة لانه الاسلوب الحترزي و الاشراف للصحة بابصر الصحة النفسى او المرافق بغاية احتال للامر و المسؤول من السهولة العامة الى حادثة الصغيرة التي اصبحت الجحر المرض. فى ابصر المراسم الصحة، هناك بالطبع قيمة التربية الاسلامية لان فيها موجد الغاية، هو استعادة و رعاية الايمان اتى بالتعاليم الاسلام. الاسلوب للتقى كوفيد ١٩ اتى بالتعاليم الاسلام له قيمة الفريض، هم : قيمة الايمان و العباة و الاخلاق.

الغاية من هذا البحث هو: (١) لتعريف الفهم على الطلاب عن المراسم الصحة لجهد اخترازي كوفيد ١٩ فى المدرسة المتوسطة احمد يان باتو. (٢) لتعريف الجهد عن الانسان الذى المسؤول على الاخترازي كوفيد ١٩ فى البيئة المدرسة المتوسطة احمد يان باتو. (٣) لتعريف الداخلى و القيمة فى البيئة المدرسة المتوسطة احمد يان باتو.

منهجية البحث المستخدمة هي بحث الكيفي بالجنس دراسة الاصابة. طريقات تحصيل البيانات المستخدمة هو ملاحظة و مقابلة و توثيق. تحليل البيانات فى هذا البحث يعنى تحصيل البيانات و انخفاض و تمثيل البيانات حتى اخذ الخلاصة ثم تنقيحها. لغوي البيانات . التحديد المستخدمة يعنى طريقات تريانجولاسي

نتائج البحث هو (١) فهم الطلاب عن المراسم الصحة لجهد اخترازي كوفيد ١٩ يعنى بالعطاء التعاليمات عن اخترازي كوفيد ١٩ و اسلوبه. (٢) للانسن المسؤول فى جهد اخترازي من خلال رسة المدرسة بالقيام السياسة عن الكوفيد ١٩ ثم مدرّس الاخر تنفيذ اسلوب مختلفة للتعليم ثم ايضا رتيب الكوفيد ١٩ دائما لاعطى الى الجماعة عن الخبر كوفيد ١٩. و لا تنس لحفظ المسيرة و حفظ الصحة

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia saat ini lagi dilanda wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19 di seluruh negara, termasuk Indonesia, wabah ini berdampak besar dari berbagai semua aktifitas manusia dan segala bidang termasuk pendidikan. Corona jenis baru ini ditemukan pertama kali muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019 yang diberi nama Sever Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) yang menyebabkan penyakit jenis baru yang bernama Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).²

Penyebaran virus ini menjadi penyebab angka kematian paling tinggi di berbagai negara saat ini. Virus yang berasal dari Wuhan Cina ini menyebar sangat cepat diseluruh dunia termasuk Indonesia, Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Kasus Covid-19 di Indonesia pada tanggal 8 Mei 2021 tercatat 1.709.762 jiwa positif, 1.563.917 jiwa sembuh dan 46.842 jiwa meninggal dunia.

Efek dari virus ini sangat berpengaruh dari segala bidang pergerakan masyarakat, dari aktifitas pribadi hingga aktifitas bersekala besar. Dalam masa pandemi Covid-19 sangat pentingnya kita dalam selalu menjaga kebersihan untuk memotong rantai penyebaran virus ini. Covid-19 itu menyebarnya dari

² <https://www.kemkes.gp.id/folder/view/full-content/structure-faq.html.14/05/2020:14.00wib>.

orang keorang melalui percikan-percikan dari hidung maupun mulut yang keluar dari orang yang terjangkit atau dinyatakan positif. Covid-19 menyebabkan penyakit saluran pernafasan gejalanya seperti demam, cepat lelah, pegal linu, nafas susah, sakit tenggorokan dan batuk kering. Penyakit ini tidak luput dari segala sesuatu untuk menjaga kebersihan, kebersihan adalah salah satu faktor utama untuk menghindari virus jenis ini. Dengan memperhatikan kebersihan kita dapat terhindar dari berbagai virus yang hinggap ditubuh hingga tempat dimana kita tinggal.

Pengaruh yang sangat besar dirasakan dalam bidang dunia pendidikan mulai dari pertengahan bulan Maret hingga saat ini efek dari Covid-19 ini masih berlanjut. Efek dari Covid-19 bagi dunia pendidikan adalah terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Pada tanggal 24 Maret 2020 muncul edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan proses belajar mengajar melalui sistem Daring (Dalam jaringan) atau online, yang bertujuan untuk memotong rantai penyebaran Covid-19.³

Untuk menghindari Covid-19, Islam punya cara untuk mencegah virus ini, yaitu dengan berwudhu. Badan PBB WHO menyarankan untuk rajin mencuci tangan dan menjaga Pola Hidup Bersih (PHB), karena virus ini bisa hinggap berjam-jam ditubuh kita seperti kulit dan rambut. Dengan ini ada salah satu cara

³ Kemendikbud, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Co Ro Naviru S D/Sease (Covid-19).1.

yang sesuai dengan ajaran Islam sesuai dengan protokol kesehatan sebagai bentuk pengendalian Covid-19 yaitu dengan berwudhu menggunakan air yang bersih dan mengalir sangat efektif untuk diterapkan dengan rutin, yang dikerjakan 5 kali di waktu shalat akan jelas dapat mencegah virus ini masuknya di tubuh kita. Dalam menjaga kebersihan mencuci tangan atau berwudhu gunakan air yang bersih dalam artian suci dan mengalir, dari hasil penelitian bahwa virus Corona masuk ke tubuh kita melalui mata, hidung dan mulut. Dengan berwudu secara rutin itu pula bisa membasmi dan membersihkan seluruh virus yang hinggap ditubuh kita, karena berwudhu membersihkan mulai dari mata, mulut hidung hingga bagian-bagian inti tempat hinggapnya virus. Cara lain juga disarankan untuk menghilangkan kuman menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol. Pandangan Islam tentang alkohol sebagai bahan bersuci diperbolehkan atau tidak dilarang, yang digunakan sebagai pengganti air apabila tidak ada. Islam menegaskan bahwa hukum alkohol tidak najis karena bahan dasarnya terbuat dari bahan nabati, jadi aman untuk digunakan saat beribadah.

Pendidikan Agama Islam suatu upaya yang dapat dilakukan dengan sadar dan telah terencana oleh suatu pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya agar mampu yakin, paham dan pengamalan ajaran Agama Islam melalui bimbingan, pengajaran dan latihan yang telah dipilih dalam mencapai tujuannya. Pendidikan Agama Islam tujuannya yaitu menumbukan dan

meningkatkan keimanannya peserta didik dengan ajaran Agama Islam sehingga dapat menjadikannya manusia yang berkembang keimaan dan ketaqwaanya.⁴

Internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam sebagai upaya penanaman nilai dalam diri peserta didik dimasa pandemi sangat berpengaruh besar terhadap kualitas moral peserta didik, tidak lain dengan tujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Agama Islam, pemahaman yang diberikan adalah pemahaman islam yang inklusif tidak ekstrim yang melahirkan Islam menjadi Agama yang eksklusif.⁵ Pemahaman yang diberikan selalu diiringi dengan pembiasaan nilai-nilai Agama Islam untuk menghasilkan keteladanan yang harus dimiliki peserta didik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam berharap menciptakan kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia yang tertanam didalam diri peserta didik.

Penulis melakukan penelitian di Kota Batu, selain lokasi penulis dalam wilayah tersebut, Kota Batu adalah salah satu Kota dengan lonjakan tertinggi diwilayah Jawa Timur dengan kasus positif Covid-19. Dalam data yang dilansir pemerintah Kota Batu pada tanggal 28 desember 2020 Kota Batu ditetapkan sebagai kawasan zona merah yang jumlah penduduk yang positif Covid-19. Informasi terbaru tanggal 9 mei 2021 kasus Covid-19 mencapai 1442

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 132

⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Press, 2010), hlm. 100

jiwa positif, 1301 sembuh dan 131 meninggal dunia. Penyebab terbesarnya adalah Kota Batu merupakan Kota wisata dimana banyak kunjungan wisatawan dari berbagai kota hingga mancanegara yang berkunjung ke Kota Batu yang menyebabkan banyaknya penyebaran virus tersebut. Dan juga faktor lain adalah dari kluster keluarga yang dimana penyebaran virus ini disebarkan dari keluarga ke keluarga, sehingga orang banyak terpapar covid-19 ini dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu pemerintah Kota Batu menghimbau masyarakatnya untuk patuh pada protokol kesehatan gunakan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) dan tetap dirumah saja untuk memotong rantai penyebaran covid-19.

Peneliti memilih studi kasus di SMP Ahmad Yani yang beralamatkan di Jalan Wukir, Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu. Wilayah di Kecamatan Batu ini merupakan wilayah dengan angka kematian tertinggi Covid-19 yaitu sebanyak 52 pasien meninggal dunia, dan jumlah terbanyak berada di Kelurahan Temas yaitu 17 pasien meninggal dunia pada informasi terbaru tanggal 9 mei 2021. Dan juga di dapati bahwa ada satu guru dinyatakan positif Covid-19 dan satu guru meninggal dunia diduga terpapar Covid-19. Oleh karena peneliti melakukan penelitian di SMP Ahmad Yani karena kondisi yang strategis untuk dilakukanya penelitian melalui Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi bertujuan untuk menghadapi dan memotong penyebaran Covid-19.

Oleh karena itu sesuai dengan konteks penelitian di atas penulis mengambil judul penelitian ” Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu” dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa menjadikan manfaat bagi peserta didik, pembaca dan peneliti yang akan datang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu?
2. Bagaimana upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan SMP Ahmad Yani Kota Batu?
3. Bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu
2. Untuk mengetahui upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan SMP Ahmad Yani Kota Batu

3. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga: Diharapkan dengan selesainya penelitian ini bisa menjadikan rujukan bagi peneliti yang akan datang dan pengembangan pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan kesehatan terkhusus untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian dapat menjadikan manfaat dan sumbangsih mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Yani Kota Batu.
3. Bagi Peneliti: Diharapkan dapat Menambah pemahaman, pengehuan dan pengalaman bagi peneliti sekaligus untuk berfikir kritis secara langsung dalam pembelajaran Pendidkan Agama Islam.

E. Orisinalitas Penelitian

Dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang memiliki foukus bahasan atau judul yang sama dengan peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama

Islam di Era Pandemi peneliti menemukan beberapa persamaan dari tema tersebut. Peneliti terdahulu tersebut diantaranya:

1. Sholihin Tri Bagaskara, 2017. *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Toleransi Antar Umat BerAgama Di SMA Negeri 1 Kraksaan Kabupaten Probolinggo”*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Persamaan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Proses internalisasi nilai-nilai PAI di SMAN 1 Kraksaan dikembangkan dalam 3 (tiga) proses, yakni (1) proses perencanaan (2) proses pelaksanaan (3) proses pembiasaan. Perbedaannya hasil penelitian ini lebih condong pada proses internalisasi nilai-nilai PAI di SMAN 1 Kraksaan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu lebih kepada internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam.⁶
2. Suhardi Suwardoyo, 2017. *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di MTs Sunan Kalijogo Malang*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama sama meneliti tentang nilai-nilai PAI dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Perbedaannya yaitu skripsi ini

⁶ Sholihin Tri Bagaskara, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Toleransi Antar Umat Beragama Di SMA Negeri 1 Kraksaan Kabupaten Probolinggo*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan dan faktor yang mendukung dan menghambat internalisasi nilai-nilai PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Malang sedangkan penelitian ini lebih condong pada Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu.⁷

3. Muhammad Fathurrazaq, 2019. “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Tedhak Siten di Desa Senden Kecamatan Ampak Kabupaten Trenggalek*”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan proses dan nilai-nilai PAI tradisi Tedhak Siten di masyarakat desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Nilai-nilai PAI yang terkandung dalam Tradisi Tedhak Siten di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang dapat diperoleh yaitu toleransi, disiplin, mempererat tali silaturahmi, ikhtiar, mempererat hubungan kekeluargaan, tawakal, cinta kepada rasul, syukur, sodaqoh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada nilai-nilai PAI dengan menggunakan metode penelitian kualitatif

⁷ Suhardi Suwardoyo, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di MTs Sunan Kalijogo Malang*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸

4. Nia Alfanita Mufida, 2019. *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan”*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fokus penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai PAI pada program adiwiyata kegiatan jum’at bersih di MAN 1 Pasuruan, meliputi nilai akidah, dan nilai akhlak sedangkan proses internalisasi nilai-nilai PAI pada program adiwiyata kegiatan jum’at bersih di MAN 1 Pasuruan dilaksanakan dengan beberapa tahap transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹
5. M. Afiquil Adib, 2019. *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Al-Misbah Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran”*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Persamaan penelitian ini adalah titik fokusnya berada pada nilai-

⁸ Muhammad Fathurrazaq, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Tedhak Siten Di Desa Senden Kecamatan Ampak Kabupaten Trenggalek*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019

⁹ Nia Alfanita Mufida, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

nilai pendidikan Agama Islam. Menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya penelitian ini menyajikan laporan yang berisi tentang konsep nilai PAI yang diperoleh dari tafsir Al-Misbah Al-qur'an Surat Al-alaq ayat 1-5 sedangkan penelitian peneliti lebih condong menyajikan mengenai Internalisasi Nilai-Nilai PAI di Era Pandemi.¹⁰

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Suhardi Suwardoyo, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs Sunan Kalijogo Malang", Skripsi, 2017	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Agama Islam	Perbedaan yang mencolok dalam penelitian ini adalah mengenai kecerdasan spiritual peserta didik di MTS Sunan Kalijogo sedangkan penelitian peneliti lebih kepada Internalisasi Nilai-Nilai PAI di Era Pandemi	Hasil penelitian ini yaitu Internalisasi nilai-nilai PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Malang dilakukan dengan dua cara yaitu pembiasaan sikap dan keteladanan guru

¹⁰ M. Afiqul Adib, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Al-Misbah Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

2.	<p>Sholihin Tri Bagaskara, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Toleransi antar Umat BerAgama di SMA Negeri 1 Kraksanaan Kabupaten Probolinggo”, Skripsi, 2017</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah membahas nilai-nilai pendidikan Agama Islam</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak di objek dan lokasinya yaitu penelitiannya lebih kepada nilai PAI berbasis toleransi antar umat berAgama dengan lokasi penelitiannya di SMA Negeri 1 Kraksanaan Kabupaten Probolinggo sedangkan penelitian peneliti yaitu titik fokusnya mengenai internalisasi nilai-nilai PAI dan lokasinya di SMP Ahmad Yani Kota Batu</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai PAI berbasis toleransi yang dikembangkan di SMAN 1 Kraksanaan adalah nilai kesamaan, nilai kebebasan dan nilai keadilan. Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung internalisasi nilai-nilai PAI berbasis toleransi antar umat berAgama di SMAN 1 Kraksanaan yaitu faktor pendukung meliputi kemampuan pendidik dalam menginternalisasikan nilai-nilai PAI berbasis toleransi antar umat berAgama yang baik, kebijakan sekolah yang toleran,</p>
----	--	--	---	--

				dan kesadaran siswa yang tinggi mengenai toleransi. Faktor penghambat meliputi pengaruh media sosial yang provokatif sehingga menimbulkan sikap fanatisme yang berlebihan dan pengaruh lingkungan terhadap umat berAgama.
3.	Muhammad Fathurrazaq, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Tedhak Siten di Desa Senden Kecamatan Ampak Kabupaten Trenggalek”, Skripsi, 2019.	Persamaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai nilai PAI serta metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan	Adapun letak perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih menekankan pada nilai PAI dalam tradisi sedangkan peneliti lebih menekankan kepada internalisasi nilai-nilai PAI	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tradisi tedhak siten tersebut memiliki nilai edukatif atau nilai-nilai PAI yang terdapat didalamnya antara yaitu toleransi, disiplin, berpererat tali silaturahmi, ikhtiar, berpererat hubungan kekeluargaan,

		dokumentasi.		tawakal, cinta kepada rasulullah, syukur dan sodaqoh.
4.	Nia Alfanita Mufida, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Program Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan”, Skripsi, 2019.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas nilai-nilai PAI dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Perbedaan yang sangat mencolok dari penelitian ini adalah lebih memfokuskan dalam Program Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada program Adiwiyata kegiatan Jum’at bersih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan meliputi, nilai akidah, dan nilai akhlak. Nilai akidah seperti berdo’a dengan asmaul khusnah sebelum memulai kegiatan jum’at bersih dan internalisasi nilai-nilai PAI pada program Adiwiyata kegiatan jum’at bersih dengan melalui tiga tahapan yaitu tahap pemberian

				<p>pengetahuan dan pemahaman (transformasi nilai) serta Faktor pendukung nilai-nilai PAI pada program Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yaitu adanya kepedulian warga sekolah untuk menjaga dan merawat lingkungan dan sarana prasarana.</p>
5.	<p>M. Afiqul Adib, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 menurut Tafsir Al-Misbah dan Penerapannya dalam Pembelajaran, Skripsi, 2019.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah titik fokusnya berada pada nilai-nilai pendidikan Agama Islam. Menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini lebih membahas Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dengan tafsir sedangkan penelitian peneliti lebih kepada</p>	<p>Hasil penelitian ini menerangkan bahwa dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 terdapat beberapa nilai pendidikan Agama Islam yaitu nilai pendidikan Akidah, pendidikan Syariah dan Akhlak.</p>

			Internalisasi Nilai-Nilai PAI di Era Pandemi	
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

Salah satu usaha peneliti untuk mempermudah pembaca dalam memahami makna yang jelas serta menghindari terjadinya kesalahan persepsi dan penafsiran dalam memahami judul sehingga cukup diperjelas yaitu “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu”.

1. Internalisasi

Internalisasi adalah sebuah proses, sebagai penghayatan, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui bimbingan, pembinaan, penyuluhan dan lainya yang ditanamkan kepada seseorang untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha penyadaran diri dalam menyiapkan peserta didik untuk yakin, paham, menghayati, dan pengamalan nilai-nilai- Agama Islam dengan kegiatan bimbingan dan

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 336

pengajaran dapat pula pelatihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati Agama lain.¹² Pendidikan Agama Islam disini pengajarannya bertujuan untuk memberikan bimbingan atau latihan dengan selalu memperhatikan tuntunan yang sudah diajarkan dalam Agama Islam dengan cara meyakini, memahami, menghayati kemudian mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam, bukan semata-mata hanya sekedar transfer ilmu tentang Agama, namun sebagai proses pembentukan karekter peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

3. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai Pendidikan Agama Islam adalah suatu yang terdapat pada determinasi yang terdiri dari cara pandang, aturan atau norma yang ada di pendidikan Agama Islam dan terdapat suatu unsur ajaran Agama Islam yang berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah dan akhlak.

4. Pandemi

Pandemi adalah epidemi yang telah menyebar luas dari beberapa negara, benua hingga dunia yang disebabkan wabah penyakit yang telah melakukan perjalanan internasional yang terjadi secara meluas di suatu wilayah.

¹² Mardan dan Feibi Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam : Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, (Purwokerto: Pena Persada, 2020), hlm. 2

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara utuh, maka sistematika dalam skripsi ini terbagi menjadi enam bab, yaitu:

BAB Pertama, Pendahuluan, berisi tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua, Kajian Pustaka, meliputi kajian teoritis yang terdiri dari landasan teori dan kerangka berfikir mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi.

BAB Ketiga, Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Prosedur Penelitian.

BAB Keempat, Paparan Data dan Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti akan menyajikan data hasil temuan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi. Peneliti melakukan penelitian dengan pandangan teori pada bab kedua dan menggunakan metode yang sesuai dengan bab ketiga.

BAB Kelima, Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini peneliti akan membahas hasil temuan dengan teori-teori terkait, hasil temuan pada bab keempat dibahas atau dianalisis secara mendalam untuk memperoleh data yang valid. Adapun

pembahasan di fokuskan pada Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi.

BAB Keenam, Penutup, bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjawab tiga rumusan masalah sesuai yang dibahas dalam penelitian ini dan saran dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan kembali.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Internalisasi

a. Pengertian Internalisasi

Internalisasi adalah pendalaman terhadap suatu ajaran atau nilai, sehingga hal tersebut merupakan keyakinan dan kesadaran akan keabsahan ajaran atau nilai yang diterapkan dalam suatu sikap dan perilaku.¹³

Menurut Ahmad Tafsir, internalisasi adalah usaha memasukkan pengetahuan (knowing) dan keterampilan melaksanakan (doing) dan kebiasaan (being) dalam kehidupan pribadi. Internalisasi merupakan wujud dari sebuah pencapaian aspek kebiasaan (being).¹⁴

1) Mengetahui (knowing)

Yaitu memberikan pengetahuan atau pengajaran untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembelajaran. Contohnya guru memberikan pengetahuan dalam pembelajaran tentang pendidikan Covid, gejala, upaya pengendalian dan lainnya melalui metode pembelajaran, karena

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 439

¹⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 229

pembelajaran dilakukan online jadi penyampaian secara virtual dengan Aplikasi Google Meet, WhatsApp Grub dan lainnya atau dengan pemberian tugas. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik, guru memberikan PR atau ulangan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mengetahui pelajaran yang di ajarkan.

2) Melaksanakan (doing)

Dalam tahap ini seorang pendidik bisa mendemonstrasikan dengan memberikan praktek kepada peserta didik berupa video tata cara mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan dan penerapan menjaga protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian Covid-19, kemudian peserta didik mempraktikkan kembali apa yang di ajarkan kepada guru untuk menguji keberhasilan terhadap penerapan yang disampaikan untuk mengetahui pemahaman terkait suatu pelaksanaan.

3) Membiasakan (doing)

Dalam tahap ini berkaitan dengan kepribadian peserta didik dengan selalu mengaplikasikan apa yang telah di ajarkan kedalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, dalam suatu penerapan protokol kesehatan apabila telah melekat dalam diri peserta didik, otomatis peserta didik akan konsisten terhadap penerapan protokol kesehatan sebagai pengendalian Covid-19. Dalam aspek ini

memfokuskan pada kesadaran diri peserta didik untuk mengamalkan pembiasaan tersebut. Oleh karena itu untuk membiasakan peran guru sebagai pendidik sangat penting dalam pelaksanaannya dan peran orang tua sangat penting dalam pengawasannya.

b. Strategi Internalisasi

Dalam KBBI Strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan khusus.¹⁵ Strategi secara global adalah metode dalam memperoleh kesuksesan untuk mencapai sebuah tujuan. Secara etimologi strategi adalah seni atau ilmu yang membentuk dan mengembangkan kekuatan seperti ideology, politik, ekonomi, sosial dan budaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah susunan rencana atau konsep kegiatan yang mencakup seluruh aspek dan komponen penting untuk mencapai suatu tujuan.

Usaha untuk mengembangkan dan menumbuhkan potensi nilai dalam diri peserta didik ada beberapa strategi atau metode yang digunakan pendidik untuk dijalankan oleh peserta didik. Adapun macam-macam

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 859

¹⁶ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 25

strategi internalisasi nilai yang diterapkan untuk mencapai dan meningkatkan kualitas kepribadian peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Strategi Keteladanan

Keteladana adalah sebuah sikap pendidik dan tenaga kependidikan yang lain menjadi sebuah panutan terhadap perbuatan yang baik, sehingga diharapkan dapat memberikan contoh kepada peserta didik.¹⁷ Misalkan pendidik atau tenaga pendidik pada saat kegiatan belajaran mengajar atau kegiatan diluar jam pelajaran yang mengandung nilai-nilai pendidikan Agama Islam yaitu berdoa atau menjaga kebersihan, dengan demikian kegiatan tersebut menjadi contoh yang baik dan panutan untuk peserta didik. Dengan strategi

2) Strategi Pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan atau berulang-ulang dan konsisten setiap waktu.¹⁸ Strategi ini dilakukan melalui kegiatan sehari-hari dengan selalu mengulang-ulang dan memberikan latihan-latihan yang dilakukan setiap hari. Misalnya adalah kegiatan mencuci tangan sebagai pengendalian Covid-19, shalat dhuha dan lainnya. Dengan adanya strategi pembiasaan yang baik akan timbul dampak yang baik.

¹⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 20012, hlm. 84

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 89

3) Starategi Ibrah

Ibrah adalah mengambil pelajaran dari beberapa kisah keteladanan, fenomena, peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik dimasa sekarang atau masa lampau. Abd Al-Rahman Al-Nahlawi mengartikan ibrah adalah kondisi psikis yang menyampaikan manusia untuk mengetahui intisari suatu perkara yang disaksikan, diperhatikan dan diputuskan secara nalar sehingga kesimpulan mempengaruhi hati, lalu mendorongnya kepada perilaku berfikir sosial yang sesuai.¹⁹ Tujuannya adalah mengambil pelajaran yang mengantarkan manusia kepada kepuasan berfikir tentang perkara Agama yang menggerakkan, mendidik, menambah dan meningkatkan keagamaan peserta didik

4) Starategi Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kondisi dimana tercipta dan terbentuk sebuah proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan dan kepatuhan terhadap suatu peraturan tertulis maupun tidak²⁰ Pendidikan dengan kedisiplinan memerlukan ketegasan yang maksimal dan kebijaksanaan dalam hal untuk memberikan sanksi kepada pelanggar yang dilakukan oleh peserta didik dan

¹⁹ An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), hlm. 390

²⁰ ²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 239

kebijaksanaan mengharuskan seorang guru untuk memberikan sanksi untuk mendorong kedisiplinan peserta didik.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadarnya peserta pendidik dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk mampu meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan.²¹ Beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam menurut para tokoh, diantaranya:

Menurut Aahmad Tafsir, “Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyipkan siswa agar mampuajaran Islam (*knowing*), terampil melakukan mempraktekan ajaran Islam (*doing*), dan mengamalkan ajaran Islam dikehidupan sehari-hari”.

Menurut Abdul Rachman Shaleh, “Pendidikan Agama Islam yakni pendidikan yang didalamnya materibimbingan arahan merupakan ajaran Agama yang ditunjukkan pada manusi mempercayai dengan sepenuh hati akandanya Tuhan, patuh dan tunduk melaksanakan perintahnya dalam bentuk ber ibadah sertaber akhlak mulia”.²²

²¹ E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 40

²² Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), hlm. 5

Berdasarkan pengertian para tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam suatu usaha sadar dengan pemberian bimbingan atau arahan yang diberikan pendidik terhadap peserta didik dalam memahami ajaran Agama Islam untuk mempercayai dengan sepenuh hati tentang adanya Allah Swt, mempraktekan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam beribadah.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), terdapat dalam Garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Agama Islam (GBPPP PAI) tahun 1994, “Pendidikan Agama Islam tujuannya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan penguasaan peserta didik mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan berqwa kepada Allah Swt, seta berakhlak dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.²³ Tujuan Pendidikan Agama Islam Menurut beberapa tokoh:

1. Al-Ghazali, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk kesempurnaan manusia untuk dekat dengan Allah dan kesempatan manusia mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat.
2. Athiya Al-Abrasi, Pendidikan Agama Islam bertujuan:

²³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), hlm. 78

- a. Membantu Pembentukan Pendidikan Agama Islam yang mulia.
- b. Persiapan kehidupan dunia dan akhirat Persiapan mencari rizki
- c. Menumbuhkan semangat ilmiah²⁴

Pendapat para tokoh di atas perihal tujuannya Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan ialah Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk mendekatkan diri kita kepada Allah Swt, dalam mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat melalui proses bimbingan, pemahaman mengenai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk kepribadian yang religious dalam mencapai dan mempersiapkan kehidupan di dunia dan akhirat.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Ramayulis beliau menjelaskan bahwa dalam Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi khusus yang dijadikan patokan utama yaitu:

1. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan baik sesuai ajaran pendidikan

²⁴ Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 22

2. Penyaluran yaitu menyalurkan bakat anak khusus di bidang Agama secara optimal sehingga dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain.
3. Perbaikan untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pemahaman dalam ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
4. Pencegahan yaitu mencegah suatu tidak baik dari kebiasaan budaya lain yang membahayakan diri dalam mencampuradukkan Agama dengan yang lain.
5. Penyesuaian yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun sosial yang sesuai dengan lingkungan ajaran Agama Islam
6. Sumber nilai yaitu pemberian pedoman hidup kepada peserta didik untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan adalah seperti Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Quran Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dari materi pelajaran di atas yang diajarkan di Madrasah memiliki tujuan penting didalamnya, yaitu:

1. Pengajaran Akidah dan Akhlak

Bertujuan untuk menerapkan kepercayaan dan meningkatkan keimanan atas bimbingan dalam bersikap secara individu dan kelompok agar memiliki dan terbentuknya akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengajaran Fiqih

Bertujuan untuk memberi pemahaman terhadap peserta didik atas hukum-hukum Islam bersumber dari Al-Quraan dan Hadis untuk pelaksanaan kehidupan sehari-hari.

3. Pengajaran Al-Qur'an dan Hadis

Bertujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dan memahami kandungan yang terdapat di setiap ayat Al-Qur'an serta Hadis yang terkandung didalamnya sesuai dengan ajaran materi Pendidikan Agama Islam dan tingkatan pendidikannya²⁵.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai sejarah pertumbuhan, perkembangan dan asal muasal berdirinya Agama Islam dari awal mula hingga masa sekarang.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Menurut Muzayyin, nilai adalah segala bentuk pola yang bisa menentukan tindakan seperti yang diinginkan bagi suatu aturan yang berkaitan dengan pola lingkungan masyarakat dan juga sebagai pemeliharaan yang terdapat dalam masyarakat atau suatu sistem sosial.²⁶

²⁶ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 128

Dapat disimpulkan bahwa nilai disini adalah sebagai acuan dan pemeliharaan pola dan sistem yang ada di masyarakat yang menjadi penentu baik dan kurang baiknya, manfaat atau kurang bermanfaat sehingga nilai menjadi sebuah artian penting dalam tatanan hidup di masyarakat.

Menurut Chabib Thoha nilai merupakan suatu sifat yang melekat pada sistem kepercayaan yang berhubungan dengan subjek suatu keyakinan.²⁷

Nilai pendidikan Agama Islam merupakan sekumpulan dari pola dan prinsip-prinsip hidup dalam sebuah keyakinan yang berasal dari ajaran-ajaran Agama Islam. Nilai pendidikan Agama Islam mempengaruhi segala unsur yang berasal dari ajaran-ajaran Agama Islam itu sendiri. Nilai Agama Islam berfungsi sebagai pedoman, pembeda dan juga pengenal bahwa pendidikan itu berasal dari Agama Islam. Menurut Yusuf Al-Qardawi pendidikan Islam adalah pendidikan untuk manusia, baik akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan perilakunya.

Nilai-nilai tersebut pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip dan dasar-dasar keIslaman yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran-ajaran Agama Islam, nilai-nilai itulah yang menjadikan pondasi sebagai dasar pendidikan Islam dalam perkembangannya.

²⁷ HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 61

Menurut HM. Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, nilai-nilai pendidikan Islam berisi tentang materi yang berasal dan berlandaskan Al-Quran yaitu, pendidikan akhlak, pendidikan keimanan, dan pendidikan ibadah.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa isi dan kandungan yang diperoleh dari nilai dalam pendidikan Islam adalah keimanan, ibadah dan akhlak.

Berangkat dari dasar-dasar pendidikan Islam, semua aspek pendidikan Islam memuat beberapa unsur yang mempengaruhi pada pengamalannya mulai yang berhubungan dengan Allah dan sesama manusia, oleh karena itu peneliti menyimpulkan ada beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Agama Islam:

1. Nilai Aqidah

Aqidah berasal dari Bahasa Arab, yaitu *aqada-yakidu*, *aqdan* yang berarti mengumpulkan dan mengokohkan. Nilai aqidah erat kaitannya dengan nilai keimanan dan keyakinan. Aqidah adalah sesuatu hal yang harus dipercayai terlebih dahulu dengan sepenuh hati, tidak ada keraguan dan kesamaran.²⁹ Sehingga aqidah diartikan sebagai sebuah konsep yang mengimani manusia seluruh perbuatan dan perilakunya dan bersumber pada konsepsi tersebut.

²⁸ HM. Djumransjah dan Abdul Malik K.A, *Pendidikan Islam Menggali Tradisi, mengukuhkan Eksistensi*, (Malang: UIN Press, 2007), hlm. 62

²⁹ Endang Syafrudin Ashari, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran Tentang Islam*, (Jakarta: Raja Wali, 1990), hlm. 24

Aqidah Islam dijabarkan melalui rukun iman dan berbagai cabangnya seperti tauhid ulluhiyah atau penjauhan diri dari perbuatan syirik, aqidah Islam berkaitan pada keimanan. Penanaman aqidah yang mantap pada diri akan membawa kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Abdurrahman An-Nahlawi mengungkapkan bahwa “keimanan merupakan landasan aqidah yang dijadikan sebagai guru, ulama untuk membangun pendidikan Agama Islam”.³⁰ Singkatnya akidah yaitu percaya didalam hati dengan cara membenaran kemudian diucapkan dengan lisan dan dikerjakan melalui amal perbuatan.

2. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan elemen penting dalam Agama, Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah Swt. Ibadah juga merupakan kewajiban Agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Keimanan merupakan pondamen, sedangkan ibadah merupakan manifestasi dari keimanan tersebut.³¹

Menurut Abu A'alal Maudi ibadah yaitu berasal dari kata Abd yang berarti pelayan dan budak. Jadi hakikatnya ibadah adalah sebuah penghambaan. Sedangkan dalam arti terminologinya ibadah adalah

³⁰ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, tth), h.84

³¹ Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1995), hlm. 57.

usaha mengikuti hukum dan aturan- aturan Allah Swt dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan perintahnya, mulai dari akil balig sampai meninggal dunia.³²

Ibadah merupakan ajaran yang dimana tidak dapat dipisahkan dari keimanan, karena ibadah merupakan bentuk perwujudan dari keimanan. Dengan demikian kuat atau lemahnya ibadah seseorang ditentukan oleh kualitas imannya. Semakin tinggi nilai ibadah yang dimiliki akan semakin tinggi pula keimanan seseorang. Jadi ibadah adalah cermin atau bukti nyata dari aqidah.

Dapat dikatakan bahwa aspek ibadah dapat dijadikan manusia sebagai alat untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta, baik ibadah secara horizontal maupun ibadah secara vertikal. Ibadah dapat dijadikan sebagai wasilah yang dapat menghubungkan antar individu dengan cara menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

3. Nilai Akhlak

Akhlak merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia. Akhlak berkaitan dengan nilai norma yaitu baik maupun kurang baik, pantas atau kurang pantas. Pada kenyataannya, nilai baik atau kurang baik telah dijelaskan didalam Al-Quran dan Sunnah serta manusia memiliki hati nurani yang bisa membedakan apakah hal itu

³² Abdul A'ala al-Maududi, Dasar-dasar Islam, (Bandung, Pustaka, 1994), hlm. 107.

menganjal atau tidak dihati. Jika menganjal dihati, bisa dipastikan hal tersebut masih memiliki hal yang kurang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian hati dapat menjadi atau menentukan akhlak seseorang.³³

Akhlak menurut Ahmad Amin adalah berorientasi kepada perkara baik dan buruk yang menjadi pilihan bagi setiap manusia dalam memecahkan berbagai masalah kehidupan. Akhlak merupakan suatu sifat mental manusia dimana hubungan dengan Allah Swt dan dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Baik atau buruk akhlak disekolah tergantung pada pendidikan yang diterimanya.³⁴

Secara umum akhlak terbagi menjadi tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah Swt, manusia, dan lingkungan. Dalam hal ini perlu dipahami bahwa akhlak kepada Allah Swt yaitu sebagai sikap dan perbuatan taat yang perlu dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai khalik. Akhlak terhadap sesama manusia dimana manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan perlu bantuan orang lain. Kemudian akhlak terhadap lingkungan yaitu dimana manusia sebagai khalifah dipermukaan bumi ini menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam

³³ Barwany Umary, *Materia Akhlak*, (Solo:Ramadhani, 1989) Hal.3

³⁴ Ahmad Amin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 155

yang mengandung pemeliharaan dan bimbingan sehingga dapat bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

4. Pandemi

a. Pengertian

Pandemi adalah epidemi yang telah menyebar luas dari beberapa negara, benua hingga dunia yang disebabkan wabah penyakit yang telah melakukan perjalanan internasional yang terjadi secara meluas di suatu wilayah. Contoh wabah penyakit yang menimbulkan pandemi di seluruh dunia adalah HIV/AIDS dan Covid-19.

Pada masa pandemi yang disebabkan oleh Covid-19 saat ini sangat mempengaruhi seluruh kegiatan manusia dan segala bidang kehidupan. Covid-19 adalah adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi oleh manusia sebelumnya, gejala yang ditimbulkan dari Covid-19 adalah gangguan pernafasan seperti demam, batuk kering, dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Di masa pandemi ini anjuran pemerintah untuk selalu mematuhi protokol kesehatan sebagai bentuk pengendalian terhadap Covid-19 yaitu dengan penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) dimana tentang pentingnya 3M tersebut untuk meningkatkan kewaspadaan dan untuk memotong rantai penyebaran Covid-19.

Bagaimana pentingnya kesehatan bagi hidup manusia sudah diatur dan diperhatikan oleh Islam, Islam datang mengatur kehidupan dan kepentingan sangat kompleks dari duniawi dan ukrawi dan satu-satunya Agama yang datang untuk dijadikan suatu hukum dasar atau protokol-protokol kesehatan yang mengatur tentang ke dokteran, pengobatan dan cara menghindari penyakit yang terjadi dilingkungan masyarakat. Tidak hanya membahas kesehatan dengan tidak memperhatikann tentang bagaimana cara pencegahan dan menjaga kesehatan. Islam juga sangat memperhatikan mengenai kebersihan sebagai bentuk pencegahan penyakit untuk menjaga kesehatan. Begitu tegas Islam sangat menganjurkan kita untuk menjaga kebersihan karena diantara penyebab timbulnya penyakit diakibatkan dari kotoran yang berserakan dan tidak menjaga pentingnya kebersihan.

Dalama Al-Quraan dapat dilihat jika ayat pertama yang diturunkan adalah mengantarkan kepada Ilmu, sedangkan ayat ke dua mengantarkan dan menjelaskan tentang makna. Ayat kedua tersebut adalah Q.S. al-Mudatsir; 4

وَتِيَابِكَ فَطَهِّرْ

“Dan pakaianmu bersihkanlah” (Q.S. al-Mudatsir; 4)

Menjaga kebersihan dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit, seperti : kolera, tipus, penyakit kuning dari pada menjegah atau memberantas setelah berkembang menjadi wabah.³⁵

Kebersihan merupakan kunci utama kita dalam menjaga kesehatan, kebersihan tidak hanya dilingkungan saja, namun yang penting adalah dalam diri dan tubuh kita sendiri, seperti kebersihan tangan, mulut, kepala, berpakaian, makanan dan bagian-bagian yang menyebabkan tempat menjadi sarang penyakit, Islam menyerukan kebersihan dan kesucian fisik maupun non fisik.³⁶

Ada dua penyakit yang yang dijelaskan dalam Al Qur'an yaitu penyakit hati dan penyakit jasmani:

- a) Penyakit hati terbagi jadi dua yaitu penyakit syubhat dan syahwat di sertai keraguan beserta kesesatan. Kedua penyakit itu disebutkan dalam Al-Quar'an. Berkenaan dengan penyakit Syubhat, Allah Swt, berfirman:

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا

“Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakit mereka...”³⁷ (QS. Al-Baqarah: 10)

Adapun penyakit syahwat, firman Allah Swt:

³⁵ *Ibid.*, hlm. 201

³⁶ Sayyud Abdullah Hakim Abdullah, *Resep Hidup Sehat Cara Nabi*, (Solo: Kiswah, 2011), hlm. 19

³⁷ Abu Umar Basyier, *Kedokteran Nabi*, (Surabaya: Shafa Publika, 2011), hlm. 282

يُنِسَاءَ النَّبِيِّ لَسُنَّتْ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۚ إِنَّ أَتَقِيْنَ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ

وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

“... Hai istri-istri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertaqwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik”.(QS. Al-Ahzaab: 32)³⁸

Ibn Al-Qayyim menyebutkan obat bagi hati: “apabila seseorang memiliki keimanan, ketakwaan dan ketaatan kepada Allah akan membuat hati jadi baik sebaliknya, jika semua itu tidak ada padanya, maka hatipun jadi rusak”.³⁹

b) Penyakit jasmani adalah penyakit yang benar-benar nyata yang terjadi dalam tubuh kita. Jadi penyakit jasmani ini adalah penyakit yang benar-benar Nampak dan langsung dirasakan oleh kita, oleh karena pengobatan untuk penyakit jasmani ini adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kesehatan tubuh
2. Memperkuat kekebalan tubuh terhadap penyakit
3. Mengobati penyakit.

Adapun cara mudah untuk mengobati penyakit hati dan jasmani, yaitu dengan menghirup haruman ialah makanan jiwa yng menjadikannya kuat. Kuatnya jiwa itu faedahnya untuk kesehatan otak,

³⁸ *Ibid.*, hlm. 282

³⁹ Hasan Raqith, *Hidup Sehat Cara Islam*, (Bandung: Jembar, 2007), hlm. 114-115

hatiseluruh anggota tubuh bagian dalam, mengembirakan hati dan jiwa yang akhirnya berpengaruh positif terhadap jasmani.⁴⁰

Islam menetapkan bersih sebagai akidah yang kokoh untuk umatnya, tidak takut dari penyakit melainkan aturan yang digunakan untuk menuju kesempurnaan beribadah. Bahkan Islam telah menetapkan kebersihan adalah suatu kemuliaan dan keindahan. Rasulullah pun telah bersabda:

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ

نَظِيفٌ يُحِبُّ لِنَظَافَةِ كَرِيمٍ يُحِبُّ الْكَرَّمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفْتَنِيَّتَكُمْ .

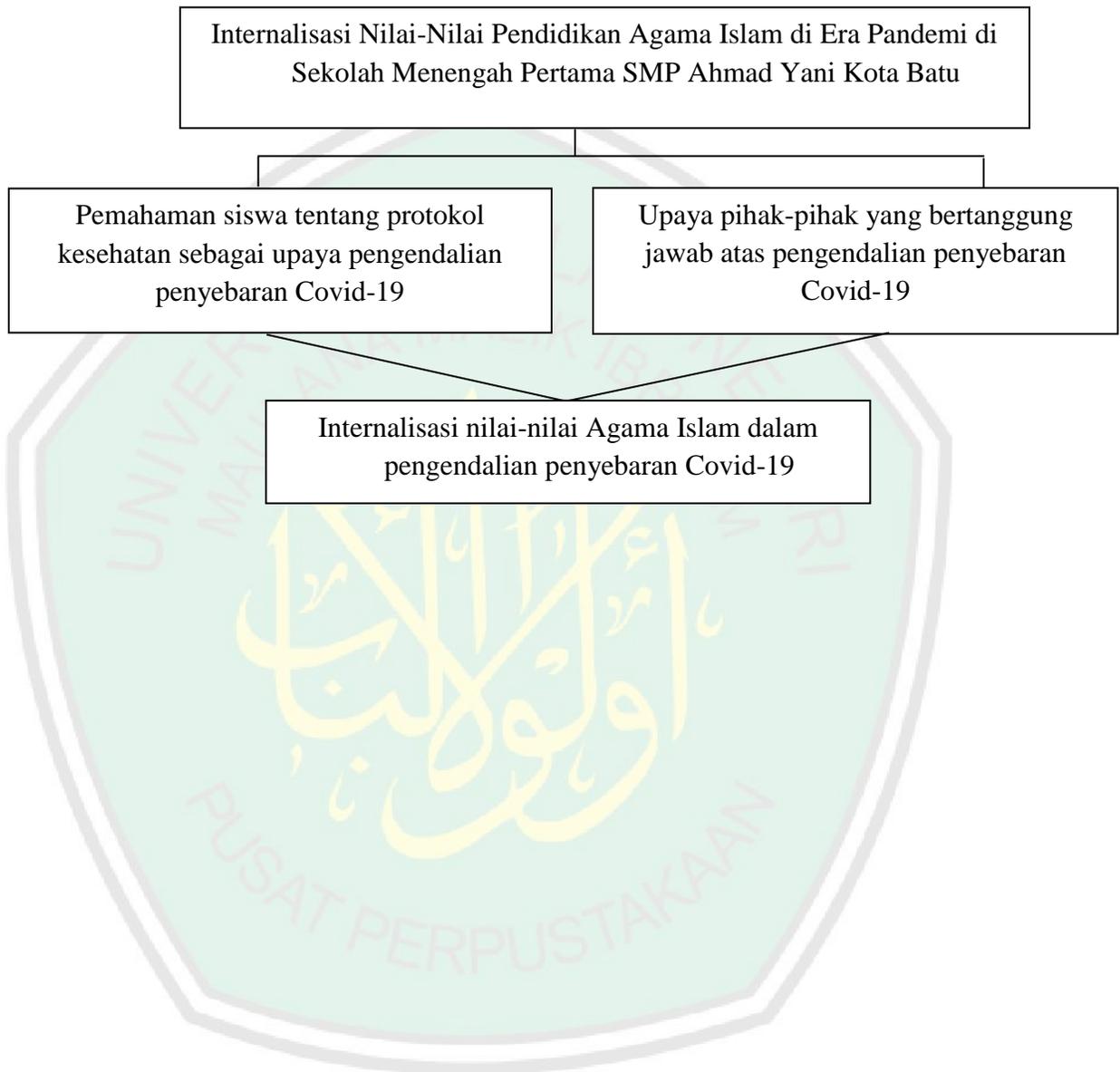
Artinya: "Dari Rasulullah Shallallahu SAW, sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu." (HR. Tirmizi).⁴¹

B. Kerangka Berfikir

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 20

⁴¹ Wajib Diamalkan Sehari-Hari, Ini Hadis Tentang Kebersihan, diakses dari <https://www.popbela.com/career/inspiration/niken-ari/hadist-tentang-kebersihan/1> pada tanggal 2 juni 2021 pukul 12:48.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir dalam Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sedang diteliti adalah Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan akan memaparkan suatu hasil dari objek penelitian, bukanlah dari data yang diolah oleh aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang adanya nilai-nilai pendidikan Agama Islam dan dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberi manfaat dan pengetahuan tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah Studi kasus, dimana jenis penelitian yang meneliti secara mendalam pada suatu peristiwa atau kegiatan perorangan, kelompok, organisasi, dan lainnya. Pada studi kasus, kasus yang dipilih adalah yang actual dan bukan sesuatu yang lalu.⁴² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dikarenakan peneliti ingin memahami secara mendalam terkait dengan kondisi terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP

⁴² Mudjia Raharjo, Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif dan Prosedurnya, (<http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>) diakses pada 16 Januari 2021 pukul 11.34

Ahmad Yani Kota Batu dan peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi mengenai hal yang demikian adanya dan semaksimal mungkin.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran peneliti hadir sebagai penguumpul data, dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMP Ahmad Yani Kota Batu dengan cara observasi dilingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu

Jadi dalam proses penelitian ini, peneliti hadir dan berpartisipasi langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan atau observasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Ahmad Yani Kota Batu yang beralamatkan di Jalan Wukir Gang VII, Kelurahan Teman, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur, Kode Pos 65315.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung ke lokasi penelitian di SMP Ahmad Yani Kota Batu dari informan yang bersungkutan dalam memperoleh data sesuai dengan keadaan dan kondisi dari lokasi penelitian. Menurut sumber data, maka peneliti mengelompokan data menjadi dua macam, yaitu:

- a. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.⁴³ Peneliti memperoleh data dengan mengumpulkan secara langsung dari informan terkait melalui observasi ialah pengamatan dan wawancara kepada informan yang telah ditentukan. Sumber data primer ini adalah, Guru PAI, Ketua UKS, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Ketua Gugus Covid-19, Guru IPA dan peserta didik SMP Ahmad Yani Kota Batu.
- b. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data.⁴⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen terkait serta melalui pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran saat melakukan wawancara dengan responden yang berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah-langkah memperoleh atau menghimpun data sesuai dengan standart data yang telah peneliti tentukan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi teknik langsung memperoleh data dengan melakukan pengamatan dengan panca indra pada kegiatan yang sedang ber langsung.⁴⁶ Metode

⁴³ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 308

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 309

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 300

⁴⁶ Raco JR, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasmara Indonesia, 2010), hlm. 115

observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran maupun lainnya di SMP Ahmad Yani Kota Batu.

b. Wawancara

Wawancara ialah sebuah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu perwawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁷ Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti memberikan pertanyaan yang telah disusun secara mendalam kepada informan sesuai dengan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Dalam perolehan data melalui dokumentasi ini, peneliti mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dan mendukung untuk memperkuat data-data dalam menunjang penelitian sesuai gambaran yang terjadi di SMP Ahmad Yani Kota Batu.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi, dengan mencatat, mengumpulkan hasil penelitian di lapangan kemudian membuat data dan menemukan hubungan-hubungan sesuai dengan fokus penelitian tersebut yang

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186

mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan pembaca. Menurut Bogdan sendiri analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data dari sebuah wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan analisis data *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman dengan tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada pengumpulan data, analisis model pertama ialah pengumpulan data berupa hasil observasi, wawancara, serta berbagai dokumen yang berdasarkan klasifikasi dan sinkron dengan masalah penelitian. Selanjutnya dikembangkanlah dengan sebuah penekanan data untuk mencari data selanjutnya.⁴⁹ Penelitian ini dengan langsung mengumpulkan dan menggali seluruh data dari hasil wawancara, observasi, foto-foto serta dokumen penting sekolah yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis dengan menspesifikasikan, menggabungkan, memfokuskan, memilah dan memilih data yang digunakan

⁴⁸ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 181-183

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 337

maupun yang tidak digunakan sekaligus menyusun dan mengatur data melalui proses yang panjang sehingga dapat ditarik simpulan final serta dilakukan pengecekan. Pada tahap reduksi data, setelah peneliti memperoleh data-data di lapangan yang valid sesuai dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam maka peneliti memperbaiki memilah data yang dianggap penting untuk menarik kesimpulan sementara. Peneliti disini mereduksi hasil lapangan yang kompleks maupun yang rumit. Maka peneliti disini merangkum data, mengkategorikan data, mengambil data yang pokok dan penting serta membuang data yang tidak dianggap penting oleh peneliti yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau display data suatu kumpulan data atau informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan riset. Penyajian data yang dimaksud adalah untuk mendapatkan pola atau model yang berarti serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan memberikan suatu tindakan. Setelah peneliti melakukan reduksi data (*data reduction*) Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu, kemudian peneliti melakukan analisis kembali dengan cara menyatukan data-data yang sudah di reduksi. Selanjutnya pemaparan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk sistematis yaitu uraian singkat, bagan, maupun sejenisnya. Namun yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Data yang awalnya

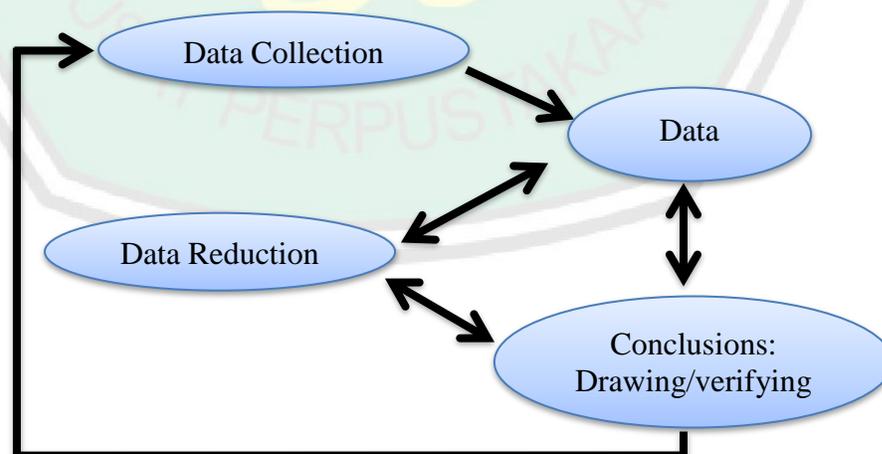
terpisah maka di susun secara menyatu, terpadu, dan terstruktur sehingga membantu dalam penarikan kesimpulan sesuai data yang diperoleh dari lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari mulai awal pengumpulan data. Pada akhir setiap bahasan, data yang telah peneliti tampilkan terkait Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu yaitu data-data yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi, peneliti memberikan kesimpulan awal imana kesimpulan awal juga didukung dengan data-data dan bukti yang nyata dan kuat, maka hasil akhirnya dapat menjadikan kesimpulan yang jelas dan valid.

Gambar 3.1

Komponen dalam analisi data (*Interactive Model*)



G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan tehnik trianngulasi. Teknik trianngulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:⁵⁰

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber ini dilakukan dengan mengecek sebuah temuan atau data yang didapat dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dideskripsikan dan dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan dan kemudian meminta kesepakatan dari sumber data nya.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan mengecek temuan atau data pada sumber dengan menggggunakan tehnik yang brbeda, yaitu data yang di peroleh peneliti melalui observasi, kemudian di periksa kembali dengan wawancara dan dokumentasi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu ini peneliti

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 330-331

menggunakan beberapa tahapan prosedur penelitian yaitu dengan lima tahapan, sebagai berikut:⁵¹

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengurus surat izin atau surat rekomendasi dari fakultas atau lembaga resmi yang bersangkutan sebagai perihal penelitian secara legal. Kemudian peneliti mengadakan survey ke lokasi penelitian yaitu di SMP Ahmad Yani Kota Batu untuk menggali masalah yang akan dijadikan fokus penelitian.

Tabel 3.1
Tahap Pra Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1.	2 Februari 2021	Membuat surat izin survey ke pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan secara online
2.	5 Februari 2021	a. Mengunduh surat izin survey di halaman web Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan b. Print surat izin survey sekaligus mengantar kepada pihak SMP Ahmad Yani Kota Batu untuk melaksanakan penelitian skripsi

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah peneliti mengadakan survey ke lokasi penelitian, kemudian peneliti melaksanakan penelitian dengan teknik pengumpulan data yang telah direncanakan. Pada tahapan inipun, peneliti mulai memahami dan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 494-495

menafsirkan latar belakang serta persiapan diri, memasuki lapangan, dan berkontribusi sembari mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan pengumpulan data dalam bentuk rangkuman dan penarikan kesimpulan dari berbagai data yang diperoleh serta mengelola data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan penyusunan laporan berdasarkan data yang di peroleh secara sistematis.

4. Tahap Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan ketika telah mendapatkan kesimpulan dari analisis data. Kemudian peneliti melakukan uji keabsahan data sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Peneliti datang lagi ke lokasi penelitian melakukan wawancara untuk memperoleh data yang valid.

5. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian dilakukan ketika telah mendapatkan data yang akurat dan valid kemudian peneliti menuliskan hasil penelitian melalui laporan yang kemudian dipresentasikan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Ahmad Yani
- b. NSS/NSM/NDS : 204051801196
- c. NIS : 200100
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Otonomi : Kota Batu
- f. Kecamatan : Batu
- g. Desa/Kelurahan : Temas
- h. Jalan : Wukir Gg. VII
- i. Kode Pos : 65315
- j. Telepon : 0341 594943
- k. Daerah : Perkotaan
- l. Status sekolah : Swasta
- m. Kelompok Sekolah : Inti
- n. Akreditasi : A
- o. Surat Keputusan/SK : Nomor: Dp. 007708. Tanggal 20 Oktober 2010
- p. Penerbit SK : Prof. Dr. Sunarto, M. Sc
- q. Tahun Berdiri : 1983
- r. Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi
- s. Bangunan sekolah : Milik Sendiri
- t. Jarak ke Pusat Kecamatan : 2 km
- u. Jarak ke Pusat Kota : 2,5 km
- v. Organisasi Penyelenggara : LP. Ma'arif

2. Sejarah Singkat SMP Ahmad Yani Kota Batu

SMP Ahmad Yani berdiri pada tahun 1982 yang didirikan oleh para masyarakat setempat yang beralamatkan di kelurahan temas, beberapa tokoh yang terkenal yang menyumbang berupa tanah hingga dana yang dikenal dengan H. Sumari, H. Faqih Abdullah dan H. Muhammad yang merupakan tokoh-tokoh NU yang sangat berperan aktif dalam pembangunan hingga proses berdirinya SMP Ahmad Yani. Tujuan didirikan sekolah di daerah ini karena semangat juang para tokoh NU untuk menciptakan lapangan pendidikan bagi masyarakat sekitar dan pada zaman itu tidak ada sekolah Islam, melainkan ada sekolah berbasis Kristian yaitu sekolah Imanuel.

Dalam proses penerimaan peserta didik baru, SMP Ahmad Yani menggunakan berbagai macam strategi yang berbeda dari tahun ke tahun. Pada awal mula berdirinya sekolah ini, pihak sekolah menerapkan sistem Dor to Dor, yaitu pihak sekolah mengajak masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah SMP Ahmad Yani dengan tujuan lain sebagai Kampanye politik ke NU an. Para kader-kader NU menganjurkan anak-anak hingga sanak saudaranya harus menyekolahkan di SMP Ahmad Yani, tidak lain bahwa sekolah ini kental dengan ke NU any. Jadi pada zaman itu sekolah SMP Ahmad Yani menerapkan sistem Ideologis sebagai dampak politik zaman. Dizaman yang sekarang SMP Ahmad Yani menerapkan jalur prestasi dan regular. Pada jalur prestasi, SMP Ahmad Yani menseleksi dan memberikan reward pada 50 pendaftar pertama berupa beasiswa gratis SPP

selama 3 tahun. Dan di jalur regular SMP Ahmad Yani menseleksi melalui tes pengetahuan umum dan BTQ (Baca Tulis Qur'an).

Minat masyarakat untuk sekolah di SMP Ahmad Yani sangat besar, karena selain biayanya yang murah, juga kemampuan dan mutu pendidikan dan tenaga pendidik yang sangat memumpuni untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Tenaga pendidik di sekolah ini pun merupakan kader-kader NU dan aktivis yang telah teruji pengetahuannya. Beberapa tenaga pendidik tersebut seperti Pak Takim sebagai kepala sekolah sekaligus menjabat sebagai wakil ketua NU Kota Batu 3 periode, ketua MKKS, ketua BAPOPSI Kota Batu. Rudi Hartono guru BK, juga menjabat sebagai LPA (Lembaga Perlindungan Anak) Kota Batu, pengurus dewan kesenian Kota Batu dan Pengurus NU Ma'arif Kota Batu. Gatot Samsuri guru kitab, menjabat sebagai pengurus LDNU Kota Batu. Dan juga di SMP Ahmad Yani juga terletak pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an dan Darul Muta Allim yang menyediakan bagi anak luar kota untuk sekolah di SMP Ahmad Yani dan memberikan pendidikan Agama berbasis pesantren.

SMP Ahmad Yani merupakan sekolah favorit dan unggul di bidangnya. Selain memperoleh ilmu pengetahuan umum, juga mendapat pengetahuan pendidikan Agama Islam yang tidak kalah dengan sekolah lain yang bertujuan tidak jauh untuk mencerdaskan anak bangsa dari (IPTEK) Ilmu Pengetahuan Teknologi dan (IMTAQ) Ilmu Iman dan Taqwa.

3. Visi dan Misi SMP Ahmad Yani Kota Batu

Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang unggul dan baik maka harus memiliki visi dan misi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan harus memiliki visi dan misi untuk menunjang dan membentuk suatu program dalam pendidikan sebagai jalan mencapai sebuah tujuan. Adapun visi dan misi SMP Ahmad Yani Kota Batu sebagai berikut:

Visi: Terwujudnya sekolah unggul dalam pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang Islami, kompetitif, berkarakter dan peduli lingkungan.

Misi: Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Ahmad Yani Kota Batu menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang menumbuhkan perilaku Islami di lingkungan sekolah
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran instrakurikuler berdasarkan kurikulum sekolah
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- 4) Menyelenggarakan program pendidikan karakter.
- 5) Menyelenggarakan program pendidikan peduli lingkungan.

4. Tujuan SMP Ahmad Yani Kota Batu

Dengan adanya visi dan misi yang ditentukan oleh SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam membuat sekolah yang unggul juga memiliki tujuan. Tujuan pendidikan SMP Ahmad Yani adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berperilaku Islami alaahlussunnah waljamaah an nahdiyah dalam kehidupan
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik berdasarkan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi non-aka demik sesuai dengan bakat dan minat pesertadidik.
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki berkarakter
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian lingkungan.

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, yaitu “Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”, tujuan pendidikan pada SMP Ahmad Yani Kota Batu adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah mampu menyelenggarakan kurikulum sekolah (KTSP)
- 2) Sekolah mampu meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses.
- 3) Sekolah mampu meningkatkan perilaku Islami di lingkungan sekolah (solat berjamaah, solat dhuha berjamaah, istighasah, tahlil,pembiasaan

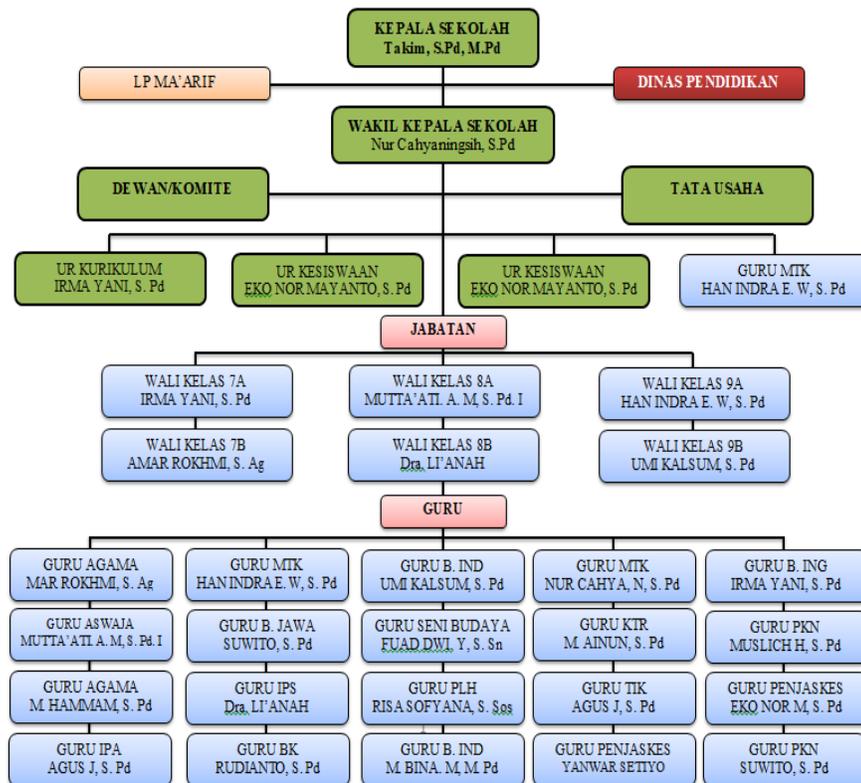
salim sapa, hafalan surat surat pendek dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an).

- 4) Sekolah mampu menghasilkan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- 5) Sekolah mampu meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan beretos kerja, tangguh dan professional.
- 6) Sekolah mampu menghasilkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.
- 7) Sekolah mampu menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah yang relevan

5. Struktur Organisasi SMP Ahmad Yani Kota Batu

Organisasi sekolah adalah suatu komponen yang harus dimiliki sekolah atau lembaga yang bertujuan untuk mempermudah suatu kinerja agar terstruktur dengan baik dan rapi. Struktur organisasi sekolah disusun oleh pihak sekolah dengan memberikan bagian hingga tugas masing masing para guru hingga kariawan. Sebagaimana telah disusun struktur organisasi sekolah SMP Ahmad Yani sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



6. Data Siswa

Dari hasil observasi, data yang penulis dapat dari jumlah peserta didik di SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 142 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 85 siswa dan siswi perempuan sebanyak 57 siswi. Siswa kelas VII berjumlah 70, dengan jumlah siswa laki-laki 48 siswa dan jumlah siswi perempuan 22 siswi. Pada siswa kelas VIII berjumlah 31 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 14 siswa dan jumlah siswi perempuan 17 siswi. Sedangkan pada siswa kelas IX berjumlah 41

siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 23 siswa dan jumlah siswi perempuan 18 siswi. Yang penulis sajikan dalam bentuk table sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Siswa SMP Ahmad Yani Kota Batu

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	48	22	70
VIII	14	17	31
IX	23	18	41
Jumlah keseluruhan	85	57	142

7. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

Guru adalah pendidik yang berperan sebagai tokoh dan panutan bagi murid dan lingkungan disekitarnya, yang harus memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dengan standar kualitas pribadi yang yang memumpuni sehingga dapat memiliki tanggung jawab, wibawa, kemandirian, dan kedisiplinan dalam tugas dan kewajibanya. Selain guru, dalam menunjang proses suatu pengajaran dalam pendidikan dibutuhkan tenaga pendidik sebagai pengelola atau memenegemen teknis pendidikan. Menurut UU No, Thn 2003, Pasal 39 ayat 1 berbunyi: tenaga pendidik bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, pan pelayanan teknis untuk mengatur dalam suatu pendidikan. Hasil dari observasi penelitian bahwa guru di SMP Ahmad Yani keseluruhan berjumlah 15 guru. Dari

jumlah guru tersebut memiliki latar belakang yang bervariasi, yang memiliki latar belakang S1 berjumlah 13 guru. Latar belakang S2 berjumlah 2 guru. Sedangkan yang tidak memiliki gelar berjumlah 1 guru. Untuk tenaga kependidikan di SMP Ahmad Yani berjumlah 4 pegawai. Tenaga kependidikan tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Diantaranya 1 tenaga kependidikan bergelar S1 sedangkan 3 tenaga kependidikan lulusan SMA sederajat yang bertugas sebagai tenaga administrasi, kebersihan dan bendahara BOS. Untuk guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SMP Ahmad Yani berjumlah 4 guru yang memiliki latar belakang S2 berjumlah 2 guru yang salah satunya menjabat sebagai Kepala Sekolah dan S1 berjumlah 2 guru yang salah satunya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Dari penjelasan mengenai hasil data observasi tentang pendidik dan tenaga pendidik SMP Ahmad Yani, penulis memberikan rincian berupa tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tenaga Pendidik

No	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	NUPTK	TMT	TUGAS
1	Agus Junaedi, S.Pd, S.Pd	Malang, 12-08-1977	144755657200043	2009-02-01	Guru Matematika & IPA
2	Amar Rokhmi, S.Ag	Magetan, 03-03-1970	5635748650300022	2005-01-01	Guru PAI dan Budi Pekerti
3	Gatot Samsuri	Jember, 10-05-1969		2019-07-17	Guru Aswaja
4	Irma Yani, S.Pd	Malang, 08-01-1984	4440762663300092	2008-01-01	Guru Bahasa Inggris
6	Li'anah, S.Pd	Batu, 27-10-1968	1042746649300005	1993-07-01	Guru IPS
7	M. Arif Bina M, S.Pd, M.Pd	Batu, 11-10—1992		2013-07-09	Guru Bahasa Indonesia
8	Mushlich Hidayat, S.Pd	Malang, 01-12-1985	4542763665110063	2008-10-01	Guru Seni dan Budaya
9	Mutta'ati Ainun Malikhah, S.Pd. I	Malang, 10-08-1990		2012-07-01	Guru Prakarya & PPKN
10	Nur Cahyaningsih, S.Pd, S.Pd	Malang, 26-02-1979	2934757658300004	2008-01-01	Guru Matematika & IPA
11	Rudianto, S.Pd	Malang, 14-09-1984	1741762664200003	2002-07-18	Guru BK
12	Suwito, S.Pd	Madiun, 19-07-1966		1997-01-01	Guru PPKN
13	Umi Kalsum, S.Pd, M.Pd	Batu, 05-06-1969	4937747650200052	1984-12-01	Guru Bahasa Indonesia
14	Vivi Arinta, S.Pd	Blitar, 22-10-1989		2020-06-17	Guru Bahasa Jawa, Seni dan Budaya
15	Yanwar Setiyo Putra, S.Pd	Malang, 26-01-1998		2016-09-02	Guru Olahraga & Kesehatan

Table 4.3
Tenaga Kependidikan

No	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	NUPTK	TMT	TUGAS
1	Chalimatus Sadi'yah	Malang, 07-03-1986	7639764665300022	2006-07-17	Administrasi
2	Moch. Fatkurrazi Alavivi	Batu, 31-12-2000		2019-11-11	Administrasi & Kebersihan
3	Risa Sofyana, S.Sos	Malang, 10-01-1987		2015-02-24	Pelaksana PBJ, Bendahara BOS
4	Sugianto	Malang, 08-01-1981	2136757660200003	2014-07-04	Administrasi

Table 4.4
Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS)

No	NAMA	NIP	TMT Gol.	Jabatan
1	Takim, S.Pd, M.Pd	196906052005011022	2006-10-01	Kepala Sekolah
2	Nur Cahyaningsih, S.Pd	197902262008012011	2008-01-01	Guru, Wakil Kepala Sekolah
3	Amar Rokhmi, S.Ag	197003032005012009	2005-01-01	Guru
4	Umi Kalsum, S.Pd, M.Pd	196401131984122002	1984-12-01	Guru

8. Data Ruang dan Kondisi Ruang

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kenyamanan dalam pembelajaran atau proses dalam pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan komponen yang menjadikan jalannya proses pendidikan agar efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMP Ahmad Yani Kota Batu mengenai sarana dan prasarana bisa dikatakan layak untuk proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan, data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

Table 4.5
Data Ruang dan Kondisi Ruang

No	Data Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan
1	Kamar Mandi Siswa	6	6	-	-
2	Kamar Mandi Guru	2	2	-	-
3	Musholla	1	1	-	-
4	Perpustakaan	1	1	-	-
5	Ruang BK	1	1	-	-
6	Ruang Guru	1	1	-	-
7	Ruang Kelas	6	6	-	-
8	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
9	Ruang Kesenian	1	1	-	-
10	Ruang Keterampilan	1	1	-	-
11	Ruang Koprasi	1	1	-	-
12	Ruang Lab IPA	1	1	-	-
13	Ruang Lab Komputer	1	1	-	-
14	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari perolehan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan kurang lebih 1 bulan di SMP Ahmad Yani Kota Batu terkait Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu.

1. Pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu

SMP Ahmad Yani Kota Batu adalah sekolah menengah pertama yang bernetabern religius tinggi, yang juga menjunjung tinggi tentang kesehatan dan kenyamanan dalam lingkungan sekolah. Dalam era Covid-19 ini, banyak yang diterapkan dari pihak sekolah untuk membuat warga sekolahnya agar tetap aman dari virus ini, salah satunya adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya dalam mengendalikan Covid-19. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengendalian Covid-19 ini, sekolah menerapkan banyak cara untuk menciptakan suasana aman, mulai dari proses pembelajaran hingga pengajaran. Berikut hasil dari pemahaman siswa yang diterapkan di SMP Ahmad Yani Kota Batu:

a. Pendidikan Covid-19

Covid-19 adalah suatu virus yang disebabkan oleh turunan corona virus jenis baru dan juga terkait dengan virus yang sama dengan *Severe*

Acute Respiratory Syndrome (SARS) atau juga biasa disebut jenis flu biasah, Gejala yang disebabkan seperti batuk, demam dan sesak nafas.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari Dek Aprilia Nur Fadhila siswi kelas 9B SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 20 Maret 2021, mengatakan bahwa :

“Yang saya ketahui tentang Corona adalah virus yang menyusahkan kita semua yang berdampak buruk bagi masyarakat dan warga, gejala yang saya ketahui adalah orang akan mengalami pilek, demam, batuk, sesak nafas”⁵²

Serupa dengan jawaban dek Aprilia mengenai pengetahuan tentang Covid-19, dek Camelia Ratna Indri Cantika mengungkapkan bahwa:

“Corona adalah virus yang mematikan, yang membuat sekolah menjadi daring dan sangat membosankan tidak bisa bertemu dengan teman-teman. Penyebab yang ditimbulkan adalah kita susah sesak nafas, demam dan batuk-batuk”⁵³

Pernyataan lain jugak diungkapkan oleh dek Farid Arrahmad siswa kelas 9A dari hasil wawancara, mengatakan bahwa:

“Virus corona itu virus yang sangat mematikan, menular, yang menyebabkan kematian apabila tidak ditangani secepat mungkin, gejala yang dialami yang saya tau dari orang-orang dan guru-guru adalah orang akan mengalami batu-batuk, flu dan demam”⁵⁴

⁵² Hasil wawancara dengan siswi kelas 9b SMP Ahmad Yani Kota Batu, Aprilia Nur Fadhila, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 11.00 WIB

⁵³ Hasil wawancara dengan siswi kelas 8 SMP Ahmad Yani Kota Batu, Camelia Ratna Indri Cantika, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 11.30 WIB

⁵⁴ Hasil wawancara dengan siswa kelas 9A SMP Ahmad Yani Kota Batu, Farid Arrahman, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 11.30 WIB

b. Upaya Pencegahan

Penyebarannya Covid-19 bisa terjadi saluran nafas orang yang yang terjangkit atau terinfeksi virus ini. Juga bisa terinfeksi apabila menyentuh benda-benda yang terdapat virus ini. Virus ini masuk melalui mata, hidung, mulut, virus ini dapat bertahan beberapa jam didaerah tertentu dan juga dibasmi menggunakan disinfektan atau alkohol dengan kandungan 60%.

Diungkapkan dari pernyataan dari dek Camelia cara pencegahan adalah:

“Pemahaman saya dalam menghindari corona yaitu selalu waspada terhadap virus-virus itu, dengan selalu menjaga kebersihan, memakai masker, tetap dirumah, menghindari kerumunan, dan selalu cuci tangan. Apabila melanggar tidak memakai masker kita di denda Rp. 2000 dan suruh pulang ambil masker dan uangnya masuk di Kas kelas, apabila kita ketahuan keluar rumah pada saat pelajaran daring, besoknya kami disuruh menyanyi di Google Meet”⁵⁵

Pernyataan lain dari dek Firmansyah yang berstatus sebagai anak pondok pesantren, siswa SMP Ahmad Yani Kota Batu kelas 7B mengatakan bahwa:

“Dalam menghadapi corona, kami disekolah ditekankan untuk menjaga kedisiplinan dalam memakai masker, selalu cuci tangan, apabila batuk harus jauh dari orang lain, di sanksi apabila melanggar, sanksinya disuruh membuat poster tentang bahaya corona atau yang berhubungan, kemudian disuruh untuk meningkatkan ibadah, disuruh banyak berdoa, bersabar, ikhtiar supaya virus corona hilang”⁵⁶

⁵⁵ Hasil wawancara dengan siswi kelas 8 SMP Ahmad Yani Kota Batu, Camelia Ratna Indri Cantika, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 11.30 WIB

⁵⁶ Hasil wawancara dengan siswi kelas 7B SMP Ahmad Yani Kota Batu, Firmansyah, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 12.00 WIB

Salah satu faktor penyebab Covid-19 adalah kurang adanya kesadaran akan kebersihan. Dalam hal meningkatkan pemahaman siswa akan kebersihan dalam pengendalian Covid-19 ini, sekolah menerapkan piket kelas secara rolling atau bergantian, seperti memberi jadwal piket kelas yang telah dibuat oleh wali kelas di masing-masing kelas. Pernyataan lain dari siswa kelas 7B di SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 20 Maret 2021, Firmansyah mengatakan bahwa:

“Dalam menjaga kebersihan sekolah, kami disuruh piket kelas dua hari sekali dengan wali kelas, saya mendapat jadwal piket kelas setiap hari rabu, dalam satu kelompok ada 6 anak, jam untuk membersihkannya setiap jam 7 pagi, kalau missal ada yang melanggar akan disuruh membuat poster tentang Covid-19 dan disuruh piket dobel dihari berikutnya”⁵⁷

2. Upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan SMP Ahmad Yani Kota Batu

Pengendalian covid-19 ini sangat perlu dan penting untuk kesehatan bersama juga sebagai upaya perlindungan anak-anak, khususnya dunia pendidikan. Dalam pencegahan Covid-19 memerlukan tingkat kewaspadaan yang tinggi dan selalu berhati-hati, karena Covid-19 tidak membeda-bedakan tempat dan etnis, usia ataupun jenis kelamin. Siapa saja bisa terpapar apabila tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga tertentu. Oleh karena ini sekolah atau tempat

⁵⁷ Hasil wawancara dengan siswi kelas 7B SMP Ahmad Yani Kota Batu, Firmansyah, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 12.00 WIB

pendidikan harus memiliki fasilitas kesehatan dan lingkungan yang terbuka, inklusif dan mendukung bagi keselamatan warga sekolah untuk mencegah masuknya penyebaran Covid-19 yang menyerang siswa, guru staf dan kariawan lainya.

Dalam pengendalian untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 ini, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang aman dan sehat. Tentunya yang berpartisipasi dalam pengendalian ini tidak hanya murid saja, melainkan seluruh warga sekolah hingga masyarakat ikut terlibat dalam hal ini. Karena virus ini tidak datang hanya melalui satu sisi saja, bisa datang dari tangan ke tangan, orang ke orang yang sedang membawa virus ini, dari daerah daerah yang dibawa seseorang hingga menyebar melalui orang disekitarnya. Sebagai upaya dalam pengendalian Covid-19 ini, SMP Ahmad Yani Kota Batu melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengendalian diantaranya:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dan sebagai guru yang diberikan amanah dan tugas tambahan sebagai pihak yang terlibat dalam mengatasi situasi saat ini memiliki upaya sebagai bentuk pengendalian terhadap Covid-19, upaya kepala sekolah SMP Ahmad Yani Kota Baru diantaranya:

1. Memastikan kegiatan sekolah berjalan dengan aman

Upaya kepala sekolah dalam pengendalian Covid-19 adalah dengan memastikan kegiatan sekolah berjalan dengan aman, dengan selalu menjaga kebersihan sampai menyediakan sarana dan prasarana sebagai alat pengendalian terhadap Covid-19. Seperti yang dikatakan bapak kepala sekolah dari hasil wawancara pada tanggal 15 Maret 2021, Bapak Takim mengatakan bahwa :

“Upaya dalam pengendalian corona ini sangat penting, saya dan pihak sekolah harus kompak dalam memerangi virus ini, upaya-upaya kami, yang diterapkan disekolah adalah memastikan kegiatan sekolah berjalan dengan aman seperti: menjaga kebersihan lingkungan sekolah termasuk seluruh ruangan yang ada di sekolah. Saya selalu menggemblenk mas Razzi untuk selalu menjaga kebersihan sekolah, karena Corona ini virus kurang ajar, jadi harus dihajar, dan juga selalu memperhatikan kondisi fasilitas apabila rusak diganti, habis diisi, pokoknya jangan sampai tidak tersedia lah, dan saya bersama dewan guru dan lainnya tidak bosan untuk selalu mengingatkan akan pentingnya menjaga 5M dan social distancing, karena itu sangat penting buat diri kita terutama kesehatan dilingkungan sekolah ini”⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 maret 2021 memang telah disediakan alat tempat cuci tangan, handsenitizer dan poster sebagai bentuk himbauan pengendalian Covid-19 yang tersedia di setiap ruangan.⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu, Bapak Takim, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

⁵⁹ Hasil Observasi alat kebersihan Pengendalian Covid-19 pada hari Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

Gambar 4.2

Penyediaan Alat Cuci Tangan dan Handsenitizer⁶⁰



2. Pembuatan Kebijakan Baru

Kepala sekolah menerapkan kebijakan baru sebagai bentuk pengendalian Covid-19 untuk tetap menjaga kewaspadaan dan menjaga kinerja guru, kariawan dan staf lainnya tetap efektif dalam kegiatan di sekolah dimasa pandemic Covid-19 ini. Seperti pernyataan dari Kepala Sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Bapak Takim mengatakan bahwa:

“Saya bersama pihak sekolah sudah membuat beberapa kebijakan baru untuk ditaati di sekolah ini, kebijakan tersebut yaitu pemberian cuti bagi staf yang sedang sakit dan ada riwayat perjalanan keluar kota sebagai tindak kewaspadaan pencegahan corona ini, karena kita tidak tau mereka berhubungan dengan siapa saja dan kemana saja, oleh karena itu kami menjaga untuk melindungi orang lain. Kebijakan lainnya adalah selalu mematuhi dan tidak menganggap remeh absensi. Dari 1-3 bulan awal pemberlakuan sekolah daring, absensi dianggap remeh oleh murid hingga staf, jadi kami tetap

⁶⁰ Hasil Observasi Perlengkapan Alat Kebersihan dan Handsenitizer

memberlakukan absensi dengan jam yang berbeda di waktu normal, dan memberlakukan hukuman bagi pelanggaran yang berat.”⁶¹

b. Waka Kurikulum

Wakil kepala sekolah bagian kurikulum juga merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pengendalian Covid-19 ini. Upaya yang diterapkan dalam pengendalian Covid-19 ini sebagai berikut:

1. Perubahan pola belajar mengajar

Dalam masa pandemi ini, waka kurikulum menerbitkan kebijakan baru dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien dan selalu tetap menjaga protokol kesehatan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil wawancara dari Waka Kurikulum SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 17 Maret 2021, Ibu Irma Yani mengatakan bahwa :

“Upaya kami sangat banyak mas, kalau misal kami manja terhadap pemerintah kami akan ketinggalan jauh dalam sistem pendidikan, pemerintah menganjurkan pembelajaran diwajibkan Daring (dalam jaringan) setelah kami coba dalam beberapa bulan ternyata tidak efektif dan banyak murid yang tidak mengerjakan tugas, yang mengerjakan hanya anak-anak yang rajin saja, yang lainnya ndlahom (malas). Jadi sekolah menggunakan pola pembelajaran home visit, yang belajarnya berkumpul di satu rumah siswa, dan dihadiri siswa lain yang berada dalam satu daerah, kemudian guru datang ke rumah tersebut, pola ini dilakukan 2 minggu dalam 1 bulan. Pola selanjutnya adalah LKPD, yang dilakukan 2 minggu dalam 1 bulan, prosesnya adalah 1 minggu wali murid mengambil tugas ke sekolah dan minggu ke dua kesekolah lagi mengumpulkan tugas minggu pertama dan mengambil tugas untuk minggu ke dua. Alasan wali murid yang ke sekolah adalah untuk memberi tau perkembangan

⁶¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu, Bapak Takim, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

anak langsung yang akan disampaikan kepada wali kelas dan menghidari untuk siswa bermain keluar rumah”⁶²

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2021, peserta didik melakukan pembelajaran Home Visit yang dilaksanakan di rumah siswa dan guru datang ke rumah tersebut untuk melakukan pembelajaran.⁶³

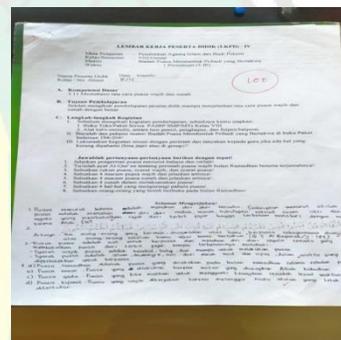
Gambar 4.4

Pembelajaran Home Visit



Gambar 4.5

Bentuk LKPD⁶⁴



Dalam pelaksanaan pembelajar saat ini SMP Ahmad Yani menggunakan Daring, dikarenakan tidak 100% peserta didik dibekali alat komunikasi yang memadai dan berasal dari pondok pesantren maka dengan adanya ini menerapkan PAS secara langsung di sekolah dengan dibekali protokol kesehatan yang memadai. Pernyataan di atas sesuai

⁶² Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Irma Yani, pada hari rabu, 17 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 09.00 WIB

⁶³ Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Home Visit pada hari Rabu, 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁴ Hasil Dokumentasi, Tanggal 17 Maret 2021 Pembelajaran Home Visit dan LKPD

dengan hasil wawancara dari Waka Kurikulum SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 17 Maret 2021, Ibu Irma Yani mengatakan bahwa:

“Hari ini adalah hari pertama pelaksanaan PAS di sekolah, dikarenakan 50% siswa kami berasal dari pondok pesantren yang tidak diperbolehkan membawa hp, jadi sekolah menerapkan ujian secara online dan langsung di lab computer, yang dikhususkan untuk siswa pondok pesantren dan siswa yang tidak dibekali oleh hp yang memadai. Namun dalam pelaksanaan ujian kami tetap memperhatikan tentang protokol kesehatan, siswa yang tidak memakai masker kami suruh pulang untuk ambil masker, sebelum masuk harus cek suhu tubuh, dan mencuci tangan di wastafel dibawah, jumlah pesertanyapun tidak semua, kami memakai sistem rolling menyesuaikan jumlah computer dan cara berjaga jarak satu sama lain”⁶⁵

Dari hasil observasi pada tanggal 17 maret 2021 peserta didik SMP Ahmad Yani Kota Batu melaksanakan PAS (Penilaian Akhir Semester) secara langsung dengan selalu menerapkan protokol kesehatan memakai masker dan menjaga jarak dalam pelaksanaan ujian.⁶⁶

Gambar 4.5

Pelaksanaan PAS⁶⁷



⁶⁵ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Irma Yani, pada hari rabu, 17 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 09.00 WIB

⁶⁶ Hasil Observasi Pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester) pada hari Rabu, 17 Maret 2021 pukul 07.00 WIB

⁶⁷ Hasil Dokumentasi, Tanggal 17 Maret 2021 Pelaksanaan PAS di SMP Ahmad Yani Kota Batu.

c. Gugus Covid-19

SMP Ahmad Yani memiliki ketua gugus Covid-19 yang diamanah i oleh pemerintah daerah untuk menangani dan mengkoordinasikan kegiatan disekolah sebagai upaya pencegahan Covid-19. Sebagai ketua gugus juga merupakan pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian di sekolah. Upaya yang dilakukan ketua gugus Covid-19 dalam pengendalian ini adalah:

1. Sosialisasi Covid-19 secara Virtual

Dalam sosialisasi yang dilakukan melalui Aplikasi Google Meet ini adalah pemberian pengetahuan luas tentang Covid-19 dengan tujuan memutus rantai penyebarannya. Pernyataan dari hasil wawancara ketua Gugus Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Ibu Nur Cahyaningsih mengatakan bahwa:

“Upaya sekolah dalam pengendalian ini yang utama adalah sosialisasi tentang Covid-19, seperti pengertian, penyebaran, cara pengendalian, gejala dan lainnya, pokoknya pengetahuan tentang pendidikan Covid-19. Upaya lainya juga memajang poster-poster di dinding sekolah seperti melakukan 5M sebagai pengingat bahwa peraturan pengendalian Covid-19 di sekolah ini ada, men-share video-video atau informasi terkait melalui Grub WhatsApp di grub sekolah, grub kelas dan grub wali murid sebagai bentuk kewaspadaan terhadap corona dan selalu mematuhi terhadap protokol kesehatan Covid-19”⁶⁸

2. Penyediaan Fasilitas Protokol Kesehatan

⁶⁸ Hasil wawancara dengan ketua Gugus Covid-19 SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Nur Cahyaningsih, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08. 30WIB

Upaya yang dilakukan ini dengan menyediakan fasilitas seperti tempat cuci tangan, air bersih dan mengalir, sabun, hand sanitizer, tempat sampah, dan poster tentang himbauan pengendalian Covid-19 untuk menunjang dan menjaga kebersihan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari ketua Gugus Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Ibu Nur Cahyaningsih mengatakan bahwa:

“Dalam mematuhi protokol kesehatan, kami juga menyediakan fasilitas untuk digunakan oleh warga sekolah hingga umum untuk menjaga kebersihan seperti wastafel yang baru dibuat untuk digunakan cuci tangan sebelum masuk ke sekolah dan sabun cair, alkohol disetiap ruangan seperti ruang guru, ruang TU, ruang Kepala sekolah dan di dinding setiap lorong sekolah, melengkapi perlengkapan UKS dan pembersih lantai yang mengandung alkohol atau disinfektan untuk membunuh kuman di lantai yang akan dibersihkan oleh mas rozzi (petugas kebersihan sekolah) setiap harinya”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 maret 2021 memang telah diadakan tentang himbauan pengendalian Covid-19 dalam bentuk poster maupun banner yang di temple di dinding dan gerbang sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu.⁷⁰

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ketua Gugus Covid-19 SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Nur Cahyaningsih, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08. 30WIB

⁷⁰ Hasil Observasi Poster himbauan Pengendalian Covid-19 pada hari Senin, 15 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

Gambar 4.6

Poster Pengendalian Covid-19⁷¹

3. Mengikuti Perkembangan Covid-19 Terbaru

Upaya yang dilakukan Waka kurikulum SMP Ahmad Yani Kota Batu untuk menghadapi penyebaran Covid-19 ini yaitu selalu mengikuti perkembangan Covid-19 yang terbaru dari sumber-sumber terpercaya dan selalu mewaspadaai informasi palsu atau HOAX yang beredar dari mulut-kemulut. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari ketua Gugus Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Ibu Nur Cahyaningsih mengatakan bahwa:

⁷¹ Hasil Dokumentasi, Tanggal 15 Maret 2021 Poster Pengendalian Covid di SMP Ahmad Yani Kota Batu.

“Kami dalam upaya pencegahan corona selalu mengikuti anjuran dari pemerintah, kami pihak sekolah tidak pernah ketinggalan informasi penting terkait perkembangan corona, mulai dari anjuran Kementerian Kesehatan seperti gejala, cara penyebarannya dan menghentikannya dan lainnya. Dan selalu mendapatkan berita yang jelas NO HOAX-HOAX, saya sebagai ketua Gugus Covid-19 di sekolah ini selalu memantau dan mengikuti perkembangan corona dari sumber terpercaya, seperti di berita TV yang disiarkan oleh Badan PBB hingga Kementerian Kesehatan”⁷²

4. Isolasi Mandiri

Upaya ini dilakukan bagi warga sekolah yang merasa tidak enak badan atau sakit dan memiliki riwayat perjalanan jauh untuk isolasi mandiri sebagai bentuk kewaspadaan dari Covid-19. Pernyataan yang ungkapkan ibu Nur Cahyaningsih dari hasil wawancara dari ketua Gugus Covid SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, mengatakan bahwa :

“Kami juga memberlakukan peraturan untuk isolasi mandiri di rumah bagi guru, kariawan dan murid apabila setelah berpergian jauh sebelum datang ke sekolah dan yang memiliki gejala penyakit, selain itu Perlunya usaha sadar diri mas, yaitu untuk selalu menjaga kesehatan diri sendiri, biasanya orang itu memikirkan diri sendiri, tidak memeikirkan orang lain, bahwa kalau kita tidak menjaga kesehatan itu akan berdampak juga ke orang lain, kami dalam upaya ini juga selalu mengingatkan dan mengontrol kondisi kesehatan diri sendiri dan orang lain sebagai bentuk kewaspadaan terhadap corona ini mas”⁷³

⁷² Hasil wawancara dengan ketua Gugus Covid-19 SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Nur Cahyaningsih, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08. 30WIB

⁷³ Hasil wawancara dengan ketua Gugus Covid-19 SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Nur Cahyaningsih, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08. 30WIB

d. Ketua UKS

Usaha Kesehatan Sekolah adalah bentuk pelayanan kesehatan disekolah yang tidak kalah penting terhadap pengendalian Covid-19 ini, peran UKS sangat penting dalam hal ini. Ketua UKS SMP Ahmad Yani memiliki banyak upaya dalam bentuk pengendalian Covid-19 ini diantaranya:

1. Pengecekan Suhu Badan

Bagi warga sekolah atau luar yang hendak memasuki lingkungan sekolah harus cek suhu badan dan memakai masker sebagai bentuk kewaspadaan dan pengendalian Covid-19 di lingkungan sekolah. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari ketua UKS SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Ibu Vivi Arinta mengatakan bahwa :

“Upaya dari pihak sekolah dalam mencegah penyebaran Covid-19 ini salah satunya adalah, ketika ada warga sekolah hendak masuk ke dalam sekolah, harus cuci tangan di wastafel dan dicek suhunya terlebih dahulu oleh guru piket di depan, apabila suhunya dibawah 37 derajat maka diperbolehkan masuk, apabila di atas 37 derajat disuruh pulang untuk istirahat. Dan juga bagi yang tidak memakai masker ke sekolah, harus pulang untuk ambil masker”⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 maret 2021 memang telah dilaksanakan pemberlakuan bagi warga sekolah

⁷⁴ Hasil wawancara dengan ketua UKS SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Vivi Arinta, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang UKS pukul 09.40 WIB

yang akan memasuki sekolah harus mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan pengecekan suhu tubuh.⁷⁵

Gambar 4.7

Pengecekan Suhu Badan⁷⁶



2. Sosial Distancing

Upaya ini dilakukan oleh sekolah dalam pencegahan Covid-19 di sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu sebagai bentuk pembatasan ketika sedang berhubungan atau berbincang, membatasi pertemuan dalam jumlah banyak, dengan tujuan sebagai bentuk kewaspadaan penularan Covid-19 dari satu orang ke orang lain. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari ketua UKS SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Ibu Vivi Arinta mengatakan bahwa:

“Upaya lainya adalah menjaga jarak antar sesama kurang lebih 1-2 meter, dan menghindari berkerumun (biasahnya siswa-siswi yang sering seperti itu, jadi kami yang melihat harus selalu mengingatkan untuk tidak berkerumun), menolak untuk murid salim dengan guru, cukup salim jarak jauh saja, juga dengan guru-guru lainya, cukup bersalaman jarak jauh, dan tidak cipika cipiki seperti biasah yang

⁷⁵ Hasil Observasi Pengecekan Suhu Tubuh Saat Masuk ke Sekolah pada hari Senin, 15 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

⁷⁶ Hasil Dokumentasi, Tanggal 15 Maret 2021 Pengecekan Suhu Tubuh Saat di SMP Ahmad Yani Kota Batu.

guru perempuan lakukan, dan juga tidak boleh melepas masker ketika sedang berbicara, harus selalu dipakai, ketika merasa pengap, boleh dilepas tapi melihat kondisi yang pas, atau ditempat sepi.”⁷⁷

e. Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam juga merupakan pihak yang terlibat dalam pengendalian Covid-19 dan mewakili dari guru-guru lain. Upaya yang dilakukan dalam pengendalian ini adalah:

1. Pembatasan Jumlah Perkumpulan

SMP Ahmad Yani adalah sekolah yang bernaib ke NU an, yang memiliki acara yang dilakukan rutin dalam setahun. dalam masa pandemi ini. Seperti isra mi'raj dan harlah sekolah Upaya yang dilakukan adalah mengurangi jumlah massa yang hadir.

2. Sosial Distancing

Sosial distancing dilakukan saat jalanya cara untuk menghindari penyebaran Covid-19 ini. Dilakukan dengan menjaga jarak antar sesame kurang lebih 1-2 meter.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dari Guru PAI

SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Ibu Amar mengatakan bahwa:

“Bagi kami sekolah yang bernaib kental ke NU anya, kami tetap menjalankan acara Isra Mi'raj, karena acara itu adalah acara yang sakral dan selalu rutin buat kami laksanakan, hanya saja untuk menghindari penyebaran Covid-19, sekolah membatasi jumlah yang hadir, kurang lebih 30% saja yang hadir, siswa yang hadir biasanya

⁷⁷ Hasil wawancara dengan ketua UKS SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Vivi Arinta, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang UKS pukul 09.40 WIB

kalangan dari anak pondok dan pengisi acaranya dibuat sesingkat mungkin tapi sesuai dengan tujuan yang kami harapkan.”⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 maret 2021 memang dilakukan pelaksanaan isra mi'raj dan harlah SMP Ahmad Yani Kota Batu dengan selalu menjaga protokol kesehatan dan pembatasan jumlah massa.⁷⁹

Gambar 4.8

Pelaksanaan Isra Mi'raj dan Harlah SMP Ahmad Yani Kota Batu⁸⁰



3. Internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu

Internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu diaplikasikan melalui tiga nilai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah, tidak di dalam pembelajaran Agama saja, melainkan selalu diterapkan di pelajaran lain

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Amar, pada hari senin, 15 Maret 2021 di ruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

⁷⁹ Hasil Observasi Pelaksanaan Isra Mi'raj pada hari Kamis, 11 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

⁸⁰ Hasil Dokumentasi, Tanggal 11 Maret 2021 Pelaksanaan Isra Mi'raj dan Harlah di SMP Ahmad Yani Kota Batu.

hingga kehidupan sehari-hari mulai dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga hingga bermasyarakat. Sekolah SMP Ahmad Yani ini sangat kental akan nilai religiusnya, karena sekolah ini bernetabkan Islam dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, jadi nilai-nilai Agama Islam di junjung tinggi dan wajib untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah terutama dalam pembelajaran keAgamaan. Penanaman nilai-nilai Agama Islam yang diterapkan di SMP Ahmad Yani sebagai bentuk pengendalian terhadap Covid-19 diantaranya:

a. Nilai Aqidah

Nilai akidah erat kaitanya dengan nilai keimanan atau keyakinan dalam diri seseorang yang diucapkan secara lisan dan didasari dengan hati yang tulus, oleh karena itu sekolah SMP Ahmad Yani menerapkan suatu keyakinan bahwa Covid-19 akan hilang dengan kita selalu meningkatkan keimanan kita dengan beribadah kepada Allah secara sungguh-sungguh. Dalam kasus ini dalam menginternalisasikan nilai Agama dalam pengendalian Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu, sekolah menanamkan nilai ikhtiar, tawakal dan sabar. Tiga komponen itu sangat berkaitan erat dalam pengendalian Covid-19 saat ini. Karena selain kita patuh terhadap hal yang nyata seperti mematuhi protokol kesehatan, kita jugak harus mematuhi protokol atau anjuran dari Allah Swt. Nilai aqidah diantaranya:

1. Iktiar, Tawakal. Dan Kesabaran

Dalam internalisasi nilai-nilai Agama untuk pengendalian Covid-19 di lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu yang diterapkan yaitu penanaman nilai ikhtiar yaitu usaha dalam menghadapi Covid-19, kemudian penanaman nilai tawakal yaitu berserah diri kepada Allah, dan yang terakhir adalah meningkatkan kesabaran dalam menghadapi virus ini. Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dari Guru ASWAJA SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 17 Maret 2021, Bapak Gatot Samsuri mengatakan bahwa:

“Dalam pengendalian Covid-19 ini, kami kompak seluruh warga sekolah terutama, untuk selalu mengingat Allah, karena semua yang menciptakan dan meniadakan adalah yang di atas. Upaya sekolah dalam menampakan nilai-nilai Agama Islam sebagai bentuk pengendalian Covid-19 ini adalah yang pertama kita harus berusaha, usaha yang kami lakukan yaitu mematuhi protokol kesehatan dan penyediaan alat-alat kesehatan (seperti alat cek suhu, handsenitizer, alat cuci tangan dan lainnya). Yang kedua adalah kita berserah diri kepada Allah atau tawakal, dimana kita menerapkan untuk selalu meningkatkan ibadah agar diberi kemudahan. Kita pasrahkan kepada Allah apa yang terjadi, dengan beserah diri kami menerapkan salah satunya adalah istighasah rutin setiap hari jum’at dengan google meet. Dan yang ke tiga adalah kita menerapkan Kesabaran. Setelah kita usaha, kemudian kita berserah diri kepada Allah, setelah semua sudah kita lakukan tapi tidak membuahkan hasil kita dituntut untuk bersabar, dan selalu memutarakan 3 komponen itu menjadi suatu siklus yang selalu berputar.”⁸¹

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Guru PAI, pada tanggal 17 maret 2021, Ibu Amar mengatakan bahwa:

“Nilai Agama yang sekolah ajarkan dalam pengendalian corona ini cukup simple mas, disamping kita jangan panik dalam

⁸¹ Hasil wawancara dengan Guru ASWAJA SMP Ahmad Yani Kota Batu, Bapak Gatot Samsuri, pada hari rabu, 17 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

menghadapinya kita jagu harus menerapkan rasa ikhtiar yaitu usaha dalam menghadapi, kemudian tawakala yaitu berserah diri, pasrah kepada Allah kemudian kita sabar semua ini adalah ujian yang dibalikinya ada hikmah tersendiri”⁸²

Pernyataan berikutnya hasil dari wawancara oleh Bapak Gatot Samsuri guru ASWAJA di SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 17 maret 2021, mengatakan bahwa:

“Apabila kita yakin dengan iman kita, kita akan tenang dalam mengadapi segala macam masalah, serahkan semuanya kepada Allah, dekatkan diri kita kepada Allah, jangan setengah-setengah, apalagi ragu-ragu. Kalau masalah corona mah gak ada apa-apanya apabila kita yakin bahwa semuanya adalah milik Allah dan tidak akan ada rasa takut dengan yang namanya corona kecuali hanya kepada Allah Swt.”⁸³

2. Bimbingan Orang Tua

Dalam meningkatkan nilai keimanan SMP Ahmad Yani dalam memberikan pengajaran nilai-nilai Agama melalui kegiatan di rumah dengan keluarga sebagai peran orang tua yang berpengaruh dalam menginternalisasikan nilai keimanan dalam diri peserta didik.

Usaha sekolah dalam memberikan informasi kepada orang tua atau wali murid mengenai cara meningkatkan keimanan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan selalu nasehat dan perkembangan anaknya melalui pertemuan seminggu sekali langsung ke orang tua pada saat penyerahan dan pengambilan tugas pada proses belajar LKPD.

⁸² Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Amar, pada hari rabu, 17 Maret 2021 di ruang Kepala Sekolah pukul 10.00 WIB

⁸³ Hasil wawancara dengan Guru ASWAJA SMP Ahmad Yani Kota Batu, Bapak Gatot Samsuri, pada hari rabu, 17 Maret 2021 di ruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru PAI pada tanggal 17 Maret 2021, Ibu Amar mengatakan bahwa:

“Dalam menanamkan nilai keimanan anak-anak ya mas, itu tidak mudah, kalau sekolah saja tidak mampu untuk memberikan itu, karena pembelajaran Daring ini waktu dan kondisi yang tidak memungkinkan dalam penyampainya, kami memerlukan campur tangan dari keluarga atau orang tuanya, karena anak-anak mendapatkan banyak waktu dilingkungan keluarga dengan selalu mengingatkan tentang kewajiban mereka, ibadahnya, shalatnya hingga tugas-tugas sekolah, karena peran orang tua sangat penting sekali dalam kemajuan kompetensi anak. oleh karena itu, kami pihak sekolah menerapkan pola pembelajaran LKPD yang pada saat orang tua ke sekolah untuk mengumpulkan tugas dan mengambil tugas itu adalah saatnya wali kelas memberitahu tentang perkembangan anak dalam proses pembelajaran dan menyelipkan untuk selalu mengontrol anak dalam hal ibadah dan kewajibanya.”⁸⁴

Hasil observasi pada tanggal 20 maret 2021 pemberitahuan tentang perkembangan anak dan nasehat ke salah satu wali murid pada saat orang tua mengambil dan mengumpulkan LKPD murid.⁸⁵

Gambar 4.9
Pemberian Perkembangan siswa ke Wali Murid Oleh Wali Kelas⁸⁶



⁸⁴ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Amar, pada hari rabu, 17 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 10.00 WIB

⁸⁵ Hasil Observasi Pemberian Nasehat ke Wali Murid oleh Wali kelas pada pada hari Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

⁸⁶ Hasil Dokumentasi, Tanggal 20 Maret 2021 Pemberian Perkembangan siswa ke Wali Murid Oleh Wali Kelas

3. Menjaga Kebersihan

Nilai aqidah lainnya adalah tentang menjaga kebersihan, dimana sering didengar bahwa kebersihan sebagian dari iman. Oleh karena dalam menginternalisasikan nilai Agama dari nilai Aqidah dalam pengendalian Covid-19 ini adalah menjaga kebersihan. Upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah adalah membentuk petugas piket kelas dan penyemprotan gedung sekolah dengan disinfektan untuk membasmi virus yang ada di lingkungan sekolah termasuk Covid-19. Pernyataan dari siswa kelas 9B di SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 20 Maret 2021, Aprilia Nur Fadhila mengatakan bahwa:

“Dalam menjaga kebersihan ya mas, kita harus adanya rasa kesadaran diri untuk menjaga, karena dengan adanya kebersihan akan menunjang kesehatan kita sendiri, menjaga kebersihan disekolah adalah kewajiban kita semua, seperti yang sering dikatakan bapak kepala sekolah adalah jadikanlah sekolah ini rumah mu sendiri, jadi sekolah ini kalau bukan kita yang menjaga siapa lagi? Dalam menjaga kebersihan kelas, kami dibentuk jadwal piket yang dilaksanakan setiap dua hari setiap minggu sekali, kami dibentuk kelompok 6-8 anak per kelompok. Bagi yang melanggar akan dikenai denda Rp. 2.000 dan uangnya masuk di kas kelas, dan akan mendapat hukuman tambahan piket dihari berikutnya.”⁸⁷

Upaya dalam menjaga kebersihan lain adalah, sekolah mengadakan penyemprotan seluruh gedung sekolah dengan disinfektan. Kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali oleh pegawai kebersihan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari Pak Agus Junaidi

⁸⁷ Hasil wawancara dengan siswi kelas 9b SMP Ahmad Yani Kota Batu, Aprilia Nur Fadhila, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 11.00 WIB

guru IPA SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 20 Maret 2021, mengatakan bahwa :

“Memang ya mas, corona ini tidak luput dari yang namanya kebersihan saya sebagai guru IPA memiliki kewenangan tersendiri untuk menegakkan kebersihan dilingkungan sekolah. Penerapan yang dilakukan di sekolah untuk membuat sekolah lebih bersih adalah, dengan membagi jadwal piket kelas selama 2 hari sekali, meskipun pembelajaran daring dan kelas tidak dipakai, kelas tetap dibersihkan. Mulai dari debu yang menempel hingga lantai yang kotor. Jadi anak-anak datang kesekolah untuk piket kelas jam 07.00-08.00 kira-kira satu kelompok ada 6-8 anak. Bagi siswa yang tidak piket biasanya ada sanksi tersendiri dari kebijakan wali kelasnya. Sekolah juga ada program penyemprotan seluruh gedung sekolah dengan disinfektan, jadi seluruh gedung disemprot mulai dari titik-titik terkecilnya untuk membuat sekolah jadi tetap aman, nyaman dan tidak ada waspada yang berlebihan.”⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2021 dilakukan penyemprotan seluruh gedung sekolah sebagai bentuk mengendalikan terhadap Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu.⁸⁹

Gambar 4.10
Penyemrotan gedung sekolah⁹⁰



⁸⁸ Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Ahmad Yani Kota Batu, Agus Junaidi, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 di Ruang BK pukul 10.00 WIB

⁸⁹ Hasil Observasi penyemprotan gedung sekolah Sekolah pada hari Senin, 20 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

⁹⁰ Hasil Dokumentasi, Tanggal 20 Maret 2021 penyemprotan gedung sekolah Saat di SMP Ahmad Yani Kota Batu.

b. Nilai Ibadah

Pada masa pandemi ini tidak cukup dengan hanya mematuhi tentang protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah sebagai bentuk untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Orang muslim harus tetap melakukan ibadah sebagai bentuk rasa terima kasih atau pemujaan kita kepada Allah Swt. karena ibadah adalah kunci utama kita untuk mempermudah semua urusan kita secara batiniyah. Nilai-nilai ibadah yang SMP Ahmad Yani tanamkan di masa pandemic ini adalah:

1. Shalat Dhuha

SMP Ahmad Yani sebelum adanya pandemi penerapan shalat dhuha dilakukan secara rutin secara langsung di mushollah sekolah sesuai jadwal yang ditentukan, shalat dilaksanakan pada pukul 07.15-07.30 dan dipimpin oleh guru yang bertugas. Setelah adanya pandemic ini, sekolah mengubah aturan shalat dhuha diganti secara mandiri dirumah sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

Guru yang bertugas di jam pertama berkewajiban mengingatkan muridnya melalui grub WhatsApp untuk menunaikan shalat dhuha terlebih dahulu. Ketika semua siswa sudah melaksanakan shalat, baru pembelajaran dimulai. Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dari Guru Pai SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Ibu Amar mengatakan bahwa:

“Walaupun dimasa pandemic ini, kami tidak meninggalkan kebiasaan kami disekolah, walaupun awal pandemic sempat merosot karena suasana lagi kacau dengan datangnya corona secara

tiba-tiba dan belum ada kebijakan yang struktur disekolah, jadi kami telah menerapkan shalat dhuha di rumah masing-masing sebelum pembelajaran Daring dimulai, awalnya shalat dhuha ini adalah kebiasaan lama sekolah yang dilakukan secara rutin di sekolah sesuai jadwal yang ditentukan dan petugas yang telah ditentukan. Tujuan kami menerapkan shalat dhuha adalah sebagai wujud untuk meningkatkan keimanan siswa kepada Allah. Lalu apa hubungannya dalam pengendalian corona? Karena yang datangkan corona ini adalah Allah jadi yang menghilangkan corona juga Allah, makan dengan shalat dhuha ini salah satunya bentuk permohonan kami kepada Allah untuk dihilangkannya corona dimuka bumi, dan dapat berjalanya sekolah dengan lancar kembali”⁹¹

2. Istighasah

Penanaman nilai ibadah yang kedua adalah diadakanya istighasah seacara rutin, yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi, guru serta kariawan. Pelaksanaanya dimasa pandemi ini adalah secara virtual melalui aplikasi Google Meet setiap seminggu sekali di hari Jum'at pukul 07.30. yang dipimpin bapak Gatot Samsuri guru yang mengajar mata pelajaran muatan lokal Ahlusunnah Waljamaah.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dari Guru ASWAJA SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 17 Maret 2021, Bapak Gatot Samsuri mengatakan bahwa:

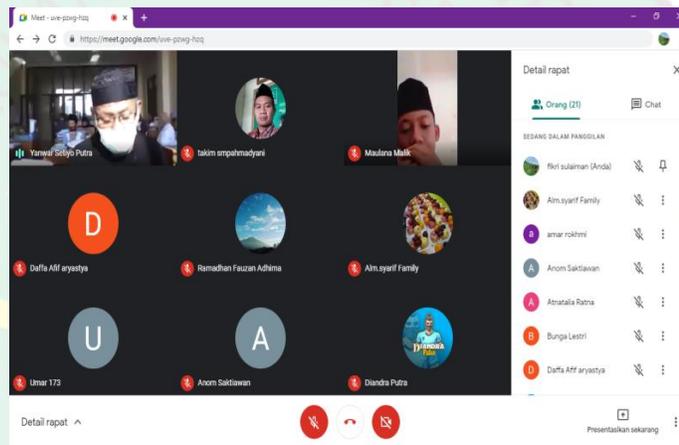
“Upaya kita dalam menginternalisasikan nilai Agama dalam kondisi corona ini ya mas, sangat simple sekali, hanya dengan mendekatkan diri kepada yang menciptakan semuanya. Salah satunya dengan beristighasah yang kami lakukan setiap seminggu sekali, dalam istighasah banyak sekali nama-nama Allah dan Nabi Muhammad yang kita lantunkan, Allah suka dengan cara ini, Allah gak tega dengan kami menderita sementara kami selalu menyebut namanya,

⁹¹ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Amar, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

setidaknya kami dilindungi dari segala mara bahaya termasuk corona. Apalagi dibuat dengan nada-nada yang merdu, betah semua anak-anak untuk beristighasah. Antusias mereka tinggi, ada yang sampai berteriak dan nangis ketika beristighasah”⁹²

Hasil observasi pada tanggal 19 maret 2021 diadakan istighasah secara virtual melalui Aplikasi Google Meet yang dihadiri oleh seluruh warga sekolah.⁹³

Gambar 4.11
Pelaksanaan Istighasah Virtual⁹⁴



Pernyataan serupa yang disampaikan oleh Ibu Amar selaku guru PAI sebagai berikut:

“Nilai ibadah lainnya adalah istighasah rutin yang dilaksanakan setiap hari jum’at jam 07.30 yang dipimpin oleh bapak Gatot. Istighasah ini bertujuan tidak lain untuk meminta pentolongan dan meningkatkan keimanan kita kepada Allah, dan bagi siswa sangat antusias mengikuti istighasah ini, karena suara pak Gatot yang

⁹² Hasil wawancara dengan Guru ASWAJA SMP Ahmad Yani Kota Batu, Bapak Gatot Samsuri, pada hari rabu, 17 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

⁹³ Hasil Observasi pelaksanaan Istighosah Secara Virtual melalui Aplikasi Google Meet pada hari Jum’at, 19 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

⁹⁴ Hasil Dokumentasi, Tanggal 19 Maret 2021 Istighosah Virtual di SMP Ahmad Yani Kota Batu melalui Aplikasi Google Meet.

merdu membuat siswa ikut serta hingga teriak-teriak di google meet.”⁹⁵

c. Nilai Akhlak

1. Kepedulian Sosial

Covid-19 adalah virus yang memiliki penyebarannya yang sangat cepat. Virus ini tidak membedakan dalam penyebarannya, tidak membedakan jenis kelamin, usia hingga jabatan. Covid-19 bisa menyerang siapa saja bagi seseorang yang tidak bisa mematuhi protokol kesehatan dan terjangkau seseorang yang dinyatakan positif. Dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait pengendalian Covid-19 ini, sekolah SMP Ahmad Yani menamkan pendidikan kepedulian sosial antar sesama, untuk saling mengingatkan, menegur, menasehati bagi warganya yang kurang patuh terhadap protokol kesehatan. Pernyataan dari Kepala Sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 15 Maret 2021, Bapak Takim mengatakan bahwa :

“Covid ini ya mas, virus yang yang gak bisa di atasi dengan sendiri, virus ini bisa menyerang siapa aja apabila banyak orang yang mengabaikan dan tidak percaya dengan kenyataan, ada tetangga saya dia tidak percaya dengan covid, dikira ini hanya akal-akalan bisnis, dan akhirnya dia positif akibat tidak mematuhi protokol. Maka disini, kami terapkan rasa kesadaran dan kepedulian antar sesama murid, guru dan warga lainnya untuk saling mengingatkan, menasehat akan efek dan nahaya dari corona. Sering saya tekankan bahwa corona ini dalam menanggulangnya kita harus saling kompak, saling bahu membahu, tidak dianggap remeh, dan selalu

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Ahmad Yani Kota Batu, Ibu Amar, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

waspada, karena korona tidak membeda-bedakan orang untuk menyerang, siapa saja bisa terserang”⁹⁶

Terkait pemahaman siswa tentang kepedulian social dalam pengendalian virus Covid-19 ini, dinyatakan oleh dek Camelia Ratna

Indri Cantika mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah kak, dengan adanya yang diajarkan guru-guru disekolah saya jadi paham tentang kepedulian untuk saling mengingatkan dan diingatkan, menasehati, pemberian hukuman bagi pelanggaran terutama dalam pengendalian covid, saya merasakan banyak yang peduli dari teman-teman sekitar, selalu mengingatkan untuk memakai masker dan menjaga kebersihan. Saya baru sadar ketika tetangga saya kena corona, saya merasa takut dan trauma, dengan adanya teman-teman yang saling mengingatkan saya akan tetap tenang dalam menghadapi ini, akhirnya saya bisa bangkit dan tetap selalu waspada dalam menghadapinya”.⁹⁷

2. Mentaati Peraturan

Dalam menghadapi penyebaran Covid-19, pihak sekolah SMP Ahmad Yani Kota batu dalam peng membuat peraturan yang harus ditaati, sebagai bentuk kedisiplinan peserta didik yang dapat memberi pemahaman dalam mengaplikasikan pengendalian Covid-19.

Pernyataan dari hasil wawancara Pak Agus Junaidi guru IPA SMP Ahmad Yani Kota Batu pada tanggal 20 Maret 2021, mengatakan bahwa :

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu, Bapak Takim, pada hari senin, 15 Maret 2021 diruang Kepala Sekolah pukul 08.00 WIB

⁹⁷ Hasil wawancara dengan siswi kelas 8 SMP Ahmad Yani Kota Batu, Camelia Ratna Indri Cantika, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 11.30 WIB

“Aturan yang diberlakukan disekolah tidak semata-mata hanya untuk ditaati, melainkan pihak sekolah memiliki tujuan lain yaitu untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa, dalam menghindari corona, sekolah membuat aturan seperti pemberlakuan 5M, menjaga kebersihan dan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pengendalian corona ini, dan bagi siswa-siswi maupun warga sekolah yang tidak mematuhi aturan akan diberi sanksi, berupa beberapa teguran, denda, dan membuat poster tentang pendidikan corona. Yang Alhamdulillah peraturan ini dipahami oleh siswa 95% paham”⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2021 memang telah ada kasus siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan dengan tidak memakai masker saat ke sekolah, dan pihak guru memberikan teguran kepada siswa untuk mengenakan masker.⁹⁹

Gambar 4.12

Kasus Siswa tidak Memakai Masker¹⁰⁰



Pernyataan ini sesuai dengan yang diutarakan siswa-siswa SMP Ahmad Yani mengenai pemahaman siswa terkait Covid-19, siswa-siswi

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Ahmad Yani Kota Batu, Agus Junaidi, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 di Ruang BK pukul 10.00 WIB

⁹⁹ Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2021 Kasus Siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan dengan tidak memakai masker saat ke sekolah

¹⁰⁰ Hasil Dokumentasi Kasus Siswa yang tidak memakai masker

memiliki pemahaman dalam pengendalian Covid-19. Seperti yang di ungkapkan dek Aprilian Nur Fadhila adalah:

“Iya kak, kami diajarkan untuk selalu mematuhi peraturan untuk selalu menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dan membawa handsenitizer, apabila ada yang tidak memakai masker ke sekolah, tidak diperbolehkan masuk dan disuruh pulang untuk ambil masker. Dan juga dalam mencegah corona kami kompak untuk saling mengingatkan kepada teman-teman yang melanggar baik secara langsung maupun dari grub WhatsApp”.¹⁰¹



¹⁰¹ Hasil wawancara dengan siswi kelas 9b SMP Ahmad Yani Kota Batu, Aprilia Nur Fadhila, pada hari sabtu, 20 Maret 2021 halaman Sekolah pukul 11.00 WIB

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab V, peneliti memaparkan hasil dari penelitian yang sesuai dengan data penelitian yang telah ditemukan pada saat proses penelitian di lapangan. Dalam pembahasan ini akan mengintegrasikan tentang adanya temuan sebuah kajian pustaka yang telah dipaparkan di awal pembahasan dengan harapan juga dapat menemukan suatu hal yang baru. Seperti yang telah dipaparkan pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif study kasus yang didapatkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Ahmad Yani Kota Batu. Dan selanjutnya data yang diperoleh akan dipaparkan oleh peneliti dengan menganalisis hasil temuan data yang mengacu pada rumusan masalah yang diteliti. Peneliti akan mengkaji tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama SMP Ahmad Yani Kota Batu.

A. Pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu

Protokol kesehatan adalah peraturan atau ketentuan yang harus ditaati oleh seluruh pihak untuk dapat beraktifitas dengan aman dan tidak ada unsur membahayakan keamanan dalam kesehatan diri sendiri dan begitupun orang lain. Juga bentuk usaha pencegahan dan pengendalian kesehatan di tempat fasilitas-fasilitas umum lainnya dengan memperhatikan bentuk aspek perlindungan

kesehatan individu dan titik-titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat, dengan melibatkan pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat fasilitas umum serta masyarakat penggunaannya.¹⁰² Dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait protokol kesehatan Covid-19, SMP Ahmad Yani memberikan suatu pemahaman dalam proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah untuk selalu menciptakan suasana aman dan nyaman dan juga sebagai bentuk pengendalian terhadap Covid-19, pemahaman yang diberikan adalah tentang 1) pendidikan Covid-19, dan 2) upaya pencegahan

1. Pendidikan Covid-19

Pendidikan Covid-19 sangat diperlukan untuk memberi pengetahuan terhadap peserta didik agar dapat mengatasi dengan tindakan yang sesuai. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok, alias Cina pada bulan Desember 2019. Covid-19 menyebarnya dari orang keorang melalui percikan-percikan dari hidung maupun mulut yang keluar dari orang yang terjangkit atau dinyatakan positive. Covid-19 menyebabkan penyakit saluran pernafasan, gejalanya seperti demam, cepat lelah, pegal linu, nafas susah, sakit tenggorokan dan batuk kering.

Virus ini masuk melalui mata, hidung, mulut, virus ini dapat bertahan beberapa jam di daerah tertentu dan juga dibasmi menggunakan disinfektan

¹⁰² KMK Nomor HK. 01.07/MENKES/382/2020. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum*. Diakses pada tanggal 12 Februari 2021, pukul 20.00

atau alkohol dengan kandungan 60%. Yang beresiko terserang Covid-19 ini adalah orang yang memiliki sistem imun yang rendah, karena sistem imun yang rendah tidak dapat menyerang virus ini dengan sempurna, dan juga usia lansia atau orang yang memiliki penyakit bawaan seperti diabetes, jantung dan lainnya yang mudah terserang virus ini.¹⁰³

Pemahaman mengenai pendidikan Covid-19 yang diberikan sekolah terhadap peserta didik sangatlah berpengaruh, bentuk pengendalian yang dilakukan SMP Ahmad Yani ini dengan selalu memberikan Sosialisasi atau himbauan terkait perkembangan Covid-19 terbaru. Pemahaman siswa mengenai Covid-19 dapat dipahami 90% dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan dirumah.

2. Upaya Pencegahan

Pemahaman siswa dalam pengendalian Covid-19 adalah mengenai upaya pencegahannya. Karena Covid-19 ini menyerang kita melalui mata, hidung dan mulut. Oleh karena itu upaya sekolah dalam bentuk kewaspadaan dan pengendalian Covid-19 ini adalah mengupayakan pencegahan penyebaran dengan menerapkan selalu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Dan harus selalu sedia hand sanitizer yang dimiliki masing-masing orang dengan kandungan alkohol 60%.

¹⁰³ Saleh Partaonan Daulay, *Menghadang Corona (Advokasi Publik di Masa Pandemi)*, (Yogyakarta: Litera, 2020), hlm. 1-2

Upaya lain dalam bentuk pencegahan Covid-19 dalam memberi pemahaman siswa adalah dengan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah atau dimana tempat kita seiring singgah. Upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan yang dilakukan di SMP Ahmad Yani adalah membuat jadwal piket kelas. Dan meningkatkan proses penjagaan dan kebersihan terhadap lingkungan sekolah dengan selalu menekankan kepada penjaga sekolah untuk lebih ekstra dalam membersihkan lingkungan sekolah.

B. Upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan SMP Ahmad Yani Kota Batu

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia upaya adalah suatu usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹⁰⁴ Sebagaimana peneliti telah memaparkan pada bab IV tentang upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian Covid-19 di sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu meliputi:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional dan juga sebagai guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dalam penyelenggaraan

¹⁰⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2002), hlm. 348

proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antar guru yang memberikan pelajaran kepada murid.¹⁰⁵

Dalam pengendalian Covid 19 ini, kepala sekolah sangat terlibat dalam proses pengendalian. Kepala sekolah SMP Ahmad Yani dalam menyikapi masa pandemi ini, memberikan upaya-upaya dalam pengendalian Covid-19 diantaranya:

a. Memastikan kegiatan sekolah berjalan dengan aman

Upaya yang dilakukan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu untuk membuat kegiatan sekolah tetap aman adalah seperti:

1. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mulai dari ruang kelas, ruang guru, UKS, kebersihan meja, hingga kamar mandi harus sangat diperhatikan tingkat kebersihannya supaya tidak terjadi sarang penyakit
- Penyediaan sarana dan prasarana. Sarana adalah suatu alat yang digunakan secara langsung, sedangkan prasarana adalah alat yang digunakan secara tidak langsung untuk mencapai suatu tujuan. Penyediaan sarana dan prasarana bertujuan untuk memberikan kontribusi secara optimal dalam proses berjalannya pendidikan.¹⁰⁶

Dengan adanya upaya ini sekolah selalu memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana sebagai bentuk pengendalian Covid-19 berupa

¹⁰⁵ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hlm. 81

¹⁰⁶ Anwar Chairyl, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), hlm. 73

penyediaan alat pengukur suhu, tempat cuci tangan (*wastafel*) yang memadai, sabun untuk mencuci tangan, handsenitizer atau alkohol, disinfektan dan poster sebagai himbauan tentang pengendalian Covid-19 yang ditempelkan di dinding-dinding sekolah.

2. Pemberlakuan sosial distancing, Sosial distancing adalah bentuk penjagaan atau tidak berkerumun dalam suatu interaksi sosial.¹⁰⁷ Upaya yang diterapkan sekolah dalam hal ini adalah menjaga jarak antar sesama minimal 1-2 meter dalam berinteraksi sebagai bentuk kewaspadaan demi menghindari virus ini dalam penyebarannya
3. Pemberlakuan isolasi mandiri bagi guru dan kariawan yang ada riwayat berpergian jauh.
4. Selalu memperhatikan kondisi kesehatan warga sekolah

b. Pembuatan Kebijakan Baru

Dalam kondisi saat ini pasti banyak perubahan dan hambatan dalam proses belajar siswa, mengajar guru hingga kinerja staf dan kariawan, oleh karena itu perlu pembuatan sistem kebijakan baru untuk membuat semuanya menjadi tetap efektif, masing-masing sekolah memiliki manajemen sekolah yang berbeda. SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam menangani ini memiliki kebijakan baru untuk memperbaiki kemrosotan

¹⁰⁷ Saleh Partaonan Daulay, *Menghadang Corona (Advokasi Publik di Masa Pandemi)*, (Yogyakarta: Litera, 2020), hlm. 99

yang telah terjadi di masa Covid-19 ini. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dengan menciptakan kebijakan baru diantaranya:

1. Cuti bagi pegawai yang sedang sakit dan ada riwayat perjalanan jauh.

Sekolah menetapkan kebijakan ini sebagai bentuk kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19 supaya tidak ada indikasi dan kecurigaan antar sesama pegawai. Pegawai yang sakit dan memiliki riwayat perjalanan jauh, harus isolasi mandiri dan dilarang datang ke sekolah dan melakukan tugasnya di rumah atau pengambilalihan oleh pegawai lain.

2. Pemantauan Presensi

Walaupun kondisi sedang dilanda keterpurukan, peraturan tetaplah peraturan yang harus ditaati oleh warga sekolah. Terutama tentang presensi atau absensi daftar hadir siswa maupun pegawai sekolah, keefektifan jam kerja harus tetap professional. Oleh karena itu sekolah SMP Ahmad Yani di kondisi seperti ini menetapkan kebijakan jam kerja yang baru, biasanya masuk pukul 06.45-14.30 diganti dengan jam kerja pukul 07.30-13.00.

Dapat disimpulkan bahwa dalam bentuk kewaspadaan akan pengendalian Covid-19, upaya ksekolah adalah membuat kebijakan baru untuk dipatuhi setiap warga sekolah. Kebijakan tersebut adalah pemberlakuan cuti atau isoalasi diri bagi warga sekolah yang sedang sakit dan memiliki riwayat perjalanan jauh. Pemantauan presensi,

walaupun dimasa pandemi sekolah tetap memberlakukan presensi bagi murid serta kariawan dengan tertib hanya saja ada pengurangan jam kerja atau pengajaran.

2. Waka Kurikulum

Dalam pengendalian Covid-19, waka kurikulum atau biasah disebut wakil kepala sekolah bagian kurikulum juga memiliki peran penting dan terlibat sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian ini. Tugas Waka kurikulum dalam pandangan klasik sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah atau madrasah seperti rencana pengajaran, rencana belajar murid dan rencana pengajaran yang diperoleh murid dari sekolah atau madrasah.¹⁰⁸

Upaya Waka kurikulum dalam pengendalian Covid-19 di sekolah adalah:

a. Perubahan Pola Belajar Mengajar

Perubahan pola belajar yang dilakukan SMP Ahmad Yani Kota Batu sebelum pandemi dilakukan secara Luring (Luar jaringan), dengan adanya pandemii ini pembelajaran dilakukan menjadi Daring (Dalam jaringan). Pembelajaran Daring dilakukan SMP Ahmad menggunakan Aplikasi seperti Google Meet, WhatsApp Grub sebagai bentuk pemberitahuan mengenai tugas sekolah dan pengumuman-pengumuman terbaru. Adapun pola belajar yang dilakukan saat ini adalah pola belajar Home Visit, LKPD dan Pelaksanaan PAS secara langsung.

¹⁰⁸ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Baru Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 20

Pemberlakuan pola belajar sistem Home Visit yaitu dengan waktu 2 minggu dalam 1 bulan pembelajaran dilaksanakan di rumah peserta didik yang dihadiri peserta didik yang lokasi rumahnya berdekatan atau di satu daerah tersebut, kemudian guru datang kerumah siswa yang telah ditentukan untuk melakukan pengajaran. Pola belajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yaitu kegiatan belajar yang dilakukan 2 minggu dalam 1 bulan dengan cara wali murid datang ke sekolah untuk mengambil tugas di minggu pertama, dan di minggu ke dua mengumpulkan tugas di minggu pertama dan mengambil tugas untuk minggu ke dua.

Dalam pelaksanaan PAS di era New Normal, pemerintah menerapkan ujian secara Online melalui aplikasi, web, link, dan soal yang bersifat online dan mendukung, penerapan ini juga sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19 maka dilaksanakanlah ujian dengan sistem Daring. Beda halnya yang dilakukan oleh SMP Ahmad Yani kota batu dalam pelaksanaan PAS di sekolah. Dikarenakan peserta didik SMP Ahmad Yani 50% adalah anak Pondok Pesantren, jadi pelaksanaan PAS dilakukan secara langsung di sekolah tepatnya di Lab komputer yang dilaksanakan oleh siswa yang berasal dari pondok pesantren karena mereka tidak dibekali hp untuk pelaksanaan secara online dan juga dibuka untuk anak yang tidak dibekali hp yang cukup memadai, pelaksanaan tertib dan tetap menjaga protokol kesehatan Covid-19 seperti menjaga

jarak, memakai masker, cek suhu tubuh, cuci tangan sebelum masuk lab dan dilakukan secara rolling dengan kapasitas ketentuan ruang dan komputer.

3. Gugus Covid-19

Gugus Covid adalah sebuah tugas yang diberikan pemerintah untuk mengkoordinasikan suatu kegiatan antar lembaga dalam upaya mencegah dan menanggulangi dampak dari Covid-19. Di SMP Ahmad Yani Kota Batu ada ketua Gugus Covid-19 yang di beri amanah oleh pemerintah Kota Batu untuk bertanggung jawab atas pengendalian yang terjadi disekolah. Dalam pengendaliannya, ketua gugus Covid memberikan upaya seperti:

a. Sosialisasi secara virtual

Sosialisasi adalah suatu proses memperkenalkan suatu sistem kepada seseorang serta dapat mengetahui dan menentukan respon atau tanggapan seseorang tersebut.¹⁰⁹ Sedangkan virtual adalah suatu aktivitas yang dilakukan mirip dengan versi aslinya, dalam prakteknya dibantu dengan alat teknologi. Jadi sosialisasi virtual adalah suatu proses memperkenalkan sesuatu kepada seseorang secara tidak langsung melainkan menggunakan bantuan teknologi.

Sosialisasi secara virtual melalui aplikasi Google Meet yang dihadiri oleh seluruh warga sekolah seperti siswa, wali murid, guru, staf administasi hingga kariawan lainnya, untuk memberi pengetahuan luas dan

¹⁰⁹ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Prees, 2004), hlm 156

terbaru mengenai pengendalian Covid-19 dengan tujuan yang tidak lain yaitu memutuskan rantai penyebaran Covid-19 di sekolah.

Upaya inilah yang dilakukan SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam mengupayakan himbuan kepada warga sekolah untuk tetap waspada dan mematuhi protokol kesehatan dalam pengendalian Covid-19. Dengan cara memberitahu menggunakan aplikasi Zoom Google Meet, WhatsApp Grup tentang cara pengendalian Covid-19 dalam mensosialisasikan.

b. Penyediaan Fasilitas Protokol Kesehatan

Sekolah menyediakan fasilitas untuk menunjang protokol kesehatan dalam pengendalian Covid-19 di sekolah. Fasilitas diantaranya adalah tempat cuci tangan, air bersih dan mengalir, sabun, handsenitizer, tempat sampah, dan poster tentang himbuan pengendalian Covid-19 untuk menunjang dan menjaga kebersihan sebagai bentuk pengendalian Covid-19

c. Mengikuti perkembangan Covid-19 Terbaru

Upaya ini digunakan sekolah untuk selalu memantau tentang perkembangan Covid-19 dalam meningkatkan kewaspadaan dalam proses kerja kariawan dan proses pembelajaran agar selalu mengetahui kebijakan-kebijakan terbaru sebagai bentuk pengendalian Covid-19. Upaya yang dilakukan SMP Ahmad Yani Kota Batu untuk menghadapi penyebaran Covid-19 ini yaitu selalu mengikuti perkembangan Covid-19 yang terbaru dari masyarakat, lembaga lain hingga masyarakat setempat.

Dan selalu memantau perkembangan Covid-19 dari sumber-sumber terpercaya seperti informasi dari badan PBB (*UNICEF, WHO*), dan badan Nasional Kementerian Kesehatan, dan selalu mewaspadaai informasi palsu atau HOAX yang beredar dari mulut-kemulut hingga online yang tidak benar kebenarannya. Sekolah selalu mengikuti panduan dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan dalam pencegahan Covid-19.

d. Isolasi Mandiri

Isolasi mandiri adalah proses karantina yang dilakukan dirumah ketika diketahui seseorang memiliki gejala atau memiliki riwayat perjalanan jauh sebagai indikasi kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19. Upaya yang dilakukan SMP Ahmad Yani mengenai isolasi mandiri adalah berlaku bagi seluruh warga sekolah yang memiliki riwayat perjalanan jauh dan memiliki gejala-gejala dari virus Covid-19 seperti batuk, flu, suhu badan tinggi. Upaya ini dilakukan sekolah sebagai bentuk kewaspadaan terhadap penyebaran virus dan melindungi seluruh warga sekolah terhadap Covid-19 dan bentuk pengendaliannya.

4. Ketua UKS

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah program pemerintah untuk meningkatkan kualitas, pelayanan, pendidikan dan pembinaan dalam bidang kesehatan dilingkungan sekolah. Ketua UKS SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam pengendalian Covid-19 ini memiliki upaya untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 diantaranya:

a. Pengecekan Suhu Badan

Upaya pengecekan suhu badan ini dilakukan bagi orang yang akan masuk di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui suhu badan seseorang, karena salah satu ciri dari gejala Covid-19 ini adalah suhu badan yang tinggi. Orang yang boleh masuk di lingkungan sekolah ini adalah yang memiliki suhu badan dibawah 37 derajat, apabila didapati suhu badan di atas 37 derajat akan disuruh pulang untuk istirahat dirumah.

b. Sosial Distancing

Pemberlakuan Social Distancing adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pencegahan Covid-19 di sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu. Pembatasan ini dilakukan ketika sedang berhubungan atau berbincang, membatasi pertemuan dalam jumlah banyak, dengan tujuan sebagai bentuk kewaspadaan penularan Covid-19 dari satu orang ke orang lainnya.

Pembatasan ini dilakukan kurang lebih 1-2 meter dari jarak orang ke orang lainya dan menghindari sentuhan atau berjabat tangan antar murid dengan guru dan guru dengan lainnya. Dengan adanya ini sangat berpengaruh untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 di sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu.

5. Guru PAI

a. Pembatasan Jumlah Massa Perkumpulan

Sekolah selalu memiliki tanggal atau kalender akademik yang menjadi salah satu ikon atau suatu perayaan khusus yang diadakan secara rutinitas dalam waktu tertentu, baik sebulan sekali ataupun setahun sekali. Acara-acara tersebut terkadang sudah tertera di kalender akademik sekolah, yang tak bisa dihindari atau ditiadakan dengan kondisi apapun. Sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu memiliki beberapa acara rutinitas satu tahun sekali seperti yang baru-baru terjadi di era Covid-19 ini, salah satunya adalah Isra Mi'raj. Walaupun adanya Covid-19, sekolah tetap mengadakan acara ini dengan prosedur sesuai dengan anjuran protokol kesehatan dan pengurangan jumlah massa yang hadir yaitu hanya 30% dari seluruh jumlah warga sekolah. Dengan adanya upaya ini acara rutin sekolah tetap terlaksana dengan memperhatikan protokol kesehatan walaupun tidak dapat dihadiri oleh seluruh warga sekolah.

b. Sosial Distancing

Sosial distancing dilakukan ketika sedang berinteraksi dengan cara menjaga jarak antar sesama. Kegiatan ini seperti dilakukan saat acara Isra mi'raj dan harlah sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu, dalam kegiatan ini perkumpulan ditata dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu penerapan social distencing, barisan diatur berjarak kurang lebih 1-2 meter.

C. Internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu

1. Internalisasi nilai-nilai Agama Islam

Internalisasi adalah suatu pendalaman terhadap ajaran atau nilai, sehingga hal tersebut menjadi suatu keyakinan dan kesadaran akan keabsahan suatu ajaran atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.¹¹⁰ Menurut Ahmad Tafsir internalisasi adalah usaha memasukkan pengetahuan (*knowing*) dan keterampilan untuk melaksanakan (*doing*) dan kebiasaan (*being*) kedalam kehidupan pribadi.¹¹¹

Nilai merupakan suatu hal yang melekat pada diri kita, yang menjadi sebuah bagian identitas dalam diri. Menurut Sidi Ghazalba mendeskripsikan nilai adalah sebagai suatu sifat abstrak, bukan suatu benda yang kongkrit, fakta dan tidak menjelaskan suatu hal yang benar sebagai pembuktian empiric, melainkan nilai adalah soal penghayatan yang terkehendaki, disenangi atau tidak disenangi.¹¹² Jadi nilai adalah suatu sifat yang tidak meberikan suatu kebenaran dan kesalahan yang digunakan sebagai pembuktian empiris, melainkan nilai adalah penghayatan yang terkehendaki, disenangi atau tidak.

Nilai perlu ditanamkan oleh setiap manusia sebagai identitas diri seseorang. Penanaman nilai merupakan suatu tindakan dari perilaku atau sebuah proses

¹¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamun Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2002), hlm. 439

¹¹¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 229

¹¹² Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 60

penanaman suatu kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup kepercayaan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan, atau suatu kegiatan yang pantas untuk dilakukan atau tidak dilakukan.¹¹³

Pendidikan Islam adalah pendidikan universal yang diajarkan oleh seluruh umat manusia yang memiliki nilai-nilai yang agung dan mampu menentukan kondisi, fungsi, dan kedudukan umat manusia didunia. Dalam internalisasi nilai-nilai Agama Islam, Islam memiliki cara yang khusus dalam suatu perintah hingga amalnya yang perlu ditanamkan dan diajarkan oleh setiap muslim.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan di bab IV diterangkan bahwa internalisasi nilai-nilai Agama Islam yang diterapkan di SMP Ahmad Yani Kota Batu yaitu 1) nilai Aqidah, 2) nilai Ibadah, dan 3) nilai Akhlak. Internalisasi tersebut tergolong suatu nilai religious yang dibangun di sekolah dalam pengendalian Covid-19.

a. Nilai Aqidah

Penanaman nilai Agama yang diterapkan di SMP Ahmad Yani Kota batu adalah penanaman nilai aqidah. Aqidah erat kaitanya dengan Iman, adalah suatu keyakinan yang ditanamkan dalam hati, dilafalkan atau diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan suatu amal perbuatan yang dilandasi dengan niat yang tulus dalam hati dan ikhlas dan selalu mematuhi petunjuk Allah SWT serta menegakkan sunnah nabi Muhammad SAW.¹¹⁴

¹¹³ *Ibid*, hlm. 61

¹¹⁴ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 12-13

Menurut Najid Khalid Al-Amir keimanan adalah suatu pembinaan yang pertama kali ditanamkan dalam pikiran dan jiwa anak sehingga membuat perkembangan fitrah bagi manusia yang memiliki sifat dan kecenderungan untuk mempercayai adanya Tuhan.¹¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa tentang nilai keimanan adalah nilai yang harus diajarkan oleh anak dalam usia dini yang harus di niatkan dalam hati, dilafalkan oleh lisan dan dibuktikan oleh amal perbuatan yang dapat mempengaruhi perkembangan dalam pikiran dan jiwa anak dalam meyakini dan mempercayai tentang adanya Allah dan rasulnya. Penanaman nilai aqidah yang diajarkan SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam bentuk pengendalian Covid-19 adalah dengan menginternalisasikan nilai ikhtiar, tawakal dan sabar.

1. Ikhtiar, Tawakal dan Sabar

Ikhtiar menurut istilah adalah suatu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik secara material, sepiritual, kesehatan dan masa depannya untuk mendapatkan kehidupan yang terbaik dan sejahtera di dunia dan akhirat. Sedangkan dalam konsep Islam ikhtiar adalah cara berfikir dan mengatasi masalah yang terkandung pesan taqwa yang diajarkan bagaimana kita dalam menuntaskan suatu masalah dengan mempertimbangkan segala sesuatu dari ajaran Agama Islam dan

¹¹⁵ Najib Khalid Al-Amir, *Min Asalibi Ar-Rasul fi at-Tarbiyah*, terj. M. Iqbal Haetami, *Mendidik Cara Nabi SAW*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), hlm. 145

mengharapkan datangnya rahmad Allah SWT.¹¹⁶ penanaman nilai iktiar di SMP Ahmad Yani Kota Batu bertujuan sebagai suatu usaha sekolah dalam menghadapi virus corona di era pandemi dengan melakukan usaha beribadah rutin shalat dhuha, istighasah dan selalu mematuhi aturan tentang protokol kesehatan Covid-19.

Nilai selanjutnya adalah tawakal yang berarti berserah diri kepada Allah. Dalam Al-Qur'an tawakal adalah suatu kegiatan atau pasrah kepada Allah dengan tujuan Allah adalah tempat sebaik-baiknya bersandar, tidak ada satupun yang dapat dijadikan sandaran selain Dia yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia, yang bertujuan untuk mendidik dan memperbaiki kualitas diri.¹¹⁷ Maksud dalam penanaman nilai tawakal adalah untuk selalu ingat dengan Allah SWT dimanapun berada dan apapun masalahnya pada setiap kesempatan apapun. Nilai selanjutnya adalah sabar, sabar dalam istilah Agama Islam adalah teguh dan tahan terhadap hawa nafsu yang disebabkan oleh Agama untuk menghadapi dan menentang suatu pengaruh buruk.¹¹⁸

Sabar menurut Dzun Nun Al-Jauziyah dalam bukunya Ahmad hadi Yasin adalah menahan perasaan gelisah, putus asa, menahan lidah dari rasa mengeluh dan menahan anggota tubuh untuk tidak mengganggu orang

¹¹⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 75

¹¹⁷ Rif'an Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 77-79

¹¹⁸ Al-Ghazali, *Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin*, (Bandung: CV Diponogoro, 1994), hlm. 321

lain.¹¹⁹ Oleh karena itu penanaman nilai Agama yang diterapkan di sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu adalah sifat sabar, nilai ini sangat berpengaruh besar terhadap psikologi anak untuk tetap dan tahan terhadap segala sesuatu yang menimpa. Dari tiga komponen tersebut mulai dari Ikhtiar yang menjadi usaha dalam pengendalian Covid-19 kemudian ada Tawakal yang semua usaha dipasrahkan dan disandarkan kepada Allah SWT dan terakhir adalah nilai sabar yang menjadi hasil dari yang Allah SWT turunkan.

b. Bimbingan Orang Tua

Penanaman nilai keimanan yang diajarkan oleh sekolah yaitu dengan selalu menasehati peserta didik dan pemberian tinjauan kepada wali murid tentang pentingnya keimanan, karena pembelajaran Daring sepenuhnya dilaksanakan dirumah, dan dirumah pula siswa-siswi banyak menghabiskan waktu dengan keluarga terutama dengan orang tua, oleh karena wali kelas saat meberikan LKPD kepada wali murid selalu memberikan peringatan akan pentingnya bimbingan orang tua dirumah semasa pandemic ini. Bimbingan orang tua dalam meningkatkan keimanan yaitu selalu menasehati masalah ibadah dan kewajibanya.

¹¹⁹ Ahmad Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar: Mengelola Hati untuk Meraih Prestasi*, (Jakarta: Qultum Media, 2012), hlm. 11

c. Menjaga Kebersihan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang berada pada diri kita yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.¹²⁰ Kesehatan adalah faktor utama yang membuat kita dapat melakukan aktifitas dengan baik, oleh karena itu terdapat empat faktor yang mempengaruhi suatu kesehatan diantaranya, lingkungan, perilaku, pelayanan dan heriditas (keturunan).¹²¹ Dalam hal ini pengendalian Covid-19 dapat dicegah apabila kita dapat menjaga kebersihan terutama kebersihan lingkungan.

Islam menetapkan bersih sebagai akidah yang kokoh untuk umatnya, tidak takut dari penyakit melainkan aturan yang digunakan untuk menuju kesempurnaan beribah. Bahkan Islam telah menetapkan kebersihan sebagian dari iman. Rasulullah pun telah bersabda:

التَّطَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“Kebersihan merupakan sebagian dari iman”¹²²

Dalam pemahaman siswa akan makna kesehatan memberikan peran penting terhadap pengendalian Covid-19, maka sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pengendalian Covid-19 adalah menerapkan tentang pentingnya menjaga kebersihan berupa

¹²⁰ Undang-undang No. 23 Tahun 1992 *Tentang Kesehatan* Pasal 22

¹²¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 168-169

¹²² Ahmad Syauqi Al-Fanjari, *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 13

pemberian tugas piket yang di bagi sesuai grub dan jadwalnya dengan membersihkan ruangan dan penyemprotan seluruh gedung sekolah dengan disinfektan yang dilakukan oleh pegawai kebersihan sekolah. Upaya ini tidak lain lagi untuk menjaga kebersihan sebagai pengendalian Covid-19 dan meningkatkan pemahaman peserta didik SMP Ahmad Yani Kota Batu.

b. Nilai Ibadah

Dalam teori yang dikemukakan oleh Fathurrohman, nilai ibadah merupakan berasal dari bahasa Indonesia yang asalnya dari bahasa Arab dari masdar 'abada yaitu penyembahan. Menurut istilah ibadah adalah khidmat kepada Tuhan, taat dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹²³ Kesimpulanya nilai ibadah adalah sesuatu kegiatan penyembahan dengan meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam menanamkan nilai-nilai Agama dalam pengendalian Covid-19 adalah meningkatkan ibadah.

Nilai ibadah ini diterapkan dalam pelaksanaan Shalat dhuha sebelum pembelajaran Daring dimulai di jam pertama dan pelaksanaan istighasah secara virtual melalui aplikasi Google Meet yang diikuti seluruh warga sekolah (kepala sekolah, guru, kariawan dan siswa-siswi). kegiatan tersebut dilakukan secara virtual dengan tujuan mematuhi protokol kesehatan dan

¹²³ Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 60.

sebagai bentuk pengendalian dan kewaspadaan dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19

c. Nilai Akhlak

1. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah wujud dari sikap dan perilaku yang selalu memberikan bantuan berupa nasehat maupun penguluran tanganya berupa materi kepada kepada seseorang yang membutuhkan.¹²⁴ Dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait pengendalian Covid-19 ini, sekolah SMP Ahmad Yani menanamkan pendidikan kepedulian social antar sesama, untuk saling mengingatkan, menegur, menasehati bagi warganya yang kurang patuh terhadap protokol kesehatan. Karena dalam menghadapi covid ini kita harus kompak, saling bahu membahu satu sama lain dalam mengusir virus ini.

Apabila salah satu dari kami lengah dan abai terhadap virus ini, maka seluruh warga sekolah hingga masyarakat akan terparap dari satu orang ke orang lain hingga bersekiro akan menyebar kemana-mana. Kepedulian social yang diajarkan sekolah adalah untuk saling mengingatkan dan menjaga apabila tidak menjalankan protokol kesehatan covid-19. Kesadaran akan kepedulian sosial akan menimbulkan suatu kepekaan terhadap masing individu akan rasa membantu yang diwujudkan dengan

¹²⁴ *Ibid.*, hlm. 29

sikap mematuhi protokol kesehatan sebagai bentuk upaya pengendalian Covid-19

2. Mentaati Peraturan

Sebagai bentuk pengendalian Covid-19, siswa harus memiliki karakter disiplin, kedisiplin adalah suatu sikap atau tindakan yang memberikan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan yang telah ditentukan untuk dijalankan.¹²⁵ Maka SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam menerapkan pemahaman tentang kedisiplinan agar mentaati peraturan protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian dalam bentuk pencegahannya adalah selalu menghimbau untuk menjalankan dan mematuhi protokol kesehatan 5M yaitu, 1) Menjaga jarak, 2) Memakai Masker, 3) Mencuci tangan, 4) Menghindari kerumunan, 5) Membatasi mobilitas.

2. Strategi Internalisasi

Dalam suatu internalisasi atau penanaman suatu nilai pendidikan Agama Islam tidak semata-mata mudah untuk dilakukan, melainkan memiliki strategi yang telah disusun secara sistematis. Dalam proses internalisasi tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan secara bertahap dan dilakukan secara terus menerus atau secara berkelanjutan. Ada beberapa strategi guru untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di sekolah, diantaranya:

¹²⁵ Kemendiknas, *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 27

a. Strategi Keteladanan

Strategi keteladanan memiliki nilai penting dalam pendidikan terutama pendidikan Agama Islam, karena keteladanan adalah mencontohkan atau memperkenalkan perilaku baik kepada peserta didik dengan sesuatu dalam bentuk nyata. Strategi keteladanan adalah internalisasi dengan mencontohkan hal-hal kongkrit kepada peserta didik seperti dalam hal, ketaqwaan, kejujuran, keikhlasan, ibadah sampai tanggung jawab.

Strategi keteladanan yang digunakan guru SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam memberikan nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam pengendalian Covid-19 kepada peserta didik yaitu dengan memberikan nilai kepedulian sosial antar sesama dan bimbingan orang tua.

Nilai kepedulian sosial yang diterapkan dalam masa Covid-19 ini bertujuan untuk selalu peduli terhadap kesehatan dengan selalu mengingatkan terhadap sesama terutama dalam hal mengingatkan tentang protokol kesehatan di masa pandemi ini dan tidak lain juga dapat menumbuhkan sikap kekerabatan dan dapat membantu meringankan beban terhadap orang yang sedang dalam kesusahan. Karena di pasca Covid-19 ini dalam penyebarannya tidak pilih-pilih orang, siapa saja dapat terpapar apabila kita tidak mematuhi protokol kesehatan, oleh karena itu kepedulian sosial yang dicontohkan guru terhadap murid sangat penting sebagai keteladanan dalam membentuk karakter peserta didik.

Strategi keteladanan berikutnya melalui bimbingan orang tua, pada masa pandemi ini, pembelajaran dilakukan secara Daring, jadi peserta didik banyak menghabiskan waktu dirumah, sehingga peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dalam hal ini strategi guru adalah menggunakan peran orang tua sebagai guru dirumah yang menjadikan contoh kepada anaknya untuk meningkatkan keteladanan siswa. Dimana guru memberikan perkembangan dan nasehat kepada orang tua terhadap perkembangan anaknya dalam hal belajar, ibadah dan lainnya.

b. Strategi Pembiasaan

Strategi pembiasaan adalah suatu kegiatan atau perbuatan yang diulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini dilakukan dengan memberikan latihan-latihan dalam hal kebaikan kepada peserta didik secara terus menerus dan rutin untuk mencerminkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembiasaan yang dilakukan guru SMP Ahmad Yani Kota Batu dalam hal pembiasaan sebagai bentuk pengendalian Covid-19 adalah membiasakan untuk istiqomah dalam shalat, istighasah dan menjaga kebersihan. Pembiasaan itu harus selalu dilakukan peserta didik untuk menanamkan sesuatu mulai dari perkataan dan perbuatan bertujuan supaya selalu ingat dan terbiasah dalam melakukan hal-hal baru untuk dilakukan.

Strategi guru dalam membiasakan shalat dan istighasah adalah selalu mengingat dan permohona terhadap tuhan yang bahwa tuhan yang

mendatangkan musibah dan wabah ini dan yakin bahwa Allah lah yang akan mengangkan itu semua. Dalam bentuk pengendalian Covid-19 guru menganjurkan untuk selalu membiasakan untuk shalat, karena didalam shalat kita harus berwudhu. Dimana berwudu mengandung arti penting dalam pengendalian Covid-19 dengan banyak membasuhkan air di tempat-tempat hinggapnya virus corona diantaranya kulit, mata, hidung dan mulut. Dengan membiasakan wudhu kita tidak perlu khawatir akan hinggapnya corona di tubuh kita. Berwudhu sangat efektif sebagai pengendalian terhadap Covid-19 dalam diri kita sendiri terutama.

Strategi pembiasaan dalam hal pengendalian Covid-19 adalah membiasakan menjaga kebersihan. Dimana menjaga kebersihan sebagai bentuk pengendalian Covid-19 yang diterapkan di SMP Ahmad Yani Kota Batu adalah dengan cara membiasakan peserta didik menjalankan tugas piket sesuai jadwal, rajin mencuci tangan. Tidak hanya kepada murid melaikan seluruh warga sekolah terlibat untuk menjaga kebersihan.

c. Strategi Ibrah

Ibrah adalah mengambil pelajaran dari semua yang telah dilakukan dari sebuah peristiwa yang telah terjadi baik masa lampau maupun sekarang. Kata lain ibrah adalah hikmah dari segala sesuatu yang terjadi baik berupa musibah maupun pengalaman. Strategi ini ditanamkan oleh sekolah sebagai bentuk pengalaman yang terjadi saat ini, dimana strategi

ini penanaman nilai Agama yaitu dengan ikhtiar, tawakal dan sabar. Dalam tiga komponen tersebut sangat berpengaruh untuk diambil ibrahnya.

Dalam pengendalian Covid-19, Ibrah yang dapat diambil adalah kita diharuskan untuk berusaha (ikhtiar) dengan selalu mematuhi protokol kesehatan sebagai bentuk kewaspadaan terhadap Covid, kemudian setelah ikhtiar kita berserah diri (tawakal) terhadap usaha kita kepada Allah, dan terakhir setelah ikhtiar dan tawakal kita menunggu hasil dari semuanya dengan sabar. Dari tiga komponen tersebut merupakan strategi yang di tanamkan oleh sekolah SMP Ahmad Yani dalam pengendalian Covid untuk menciptakan dan membuat semuanya sebagai pelajaran hidup.

d. Strategi Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kunci utama dalam menjalankan sebuah aturan, dimana strategi ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan dalam pengendalian Covid-19 ini adalah menerapkan sebuah peraturan yang harus di taati dan pemberian sanksi bagi pelanggaran. Sekolah telah membuat aturan dan kebijakan baru pasca pandemi ini contohnya mentaati protokol kesehatan yang biasah disebut 5M, menjaga kebersihan, social distancing dan masih banyak lagi aturan sebagai pengendalian Covid-19. sekolah juga memberikan sanksi terhadap pelanggaran aturan yang ada.

Dalam penanaman nilai-nilai Agama yang telah dijelaskan tersebut tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan

dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan Agama Islam dalam pembelajaran dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Mahmud Yunus mengatakan tentang tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk mendidik anak-anak, pemuda hingga dewasa agar menjadi muslim yang sejati, sehingga dapat hidup di atas kakinya sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah air hingga sesama umat manusia lainya.¹²⁶

Imam al-Ghazali juga mengungkapkan tentang tujuan pendidikan Agama Islam adalah yang paling utama adalah beribadah dan taqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang memiliki tujuan untuk suatu kebahagiaan dunia dan akhirat.¹²⁷ Dari beberapa pendapat mengenai tujuan pendidikan Agama Islam di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing dan membentuk menjadi umat muslim yang shaleh, beriman, taat dalam beribadah kepada Allah Swt dan selalu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk bekal di dunia dan akhirat.

¹²⁶ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hlm. 13

¹²⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 71-72

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman siswa tentang protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu yaitu dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait protokol kesehatan Covid-19, SMP Ahmad Yani memberikan suatu pemahaman dalam proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah untuk selalu menciptakan suasana aman dan nyaman dan juga sebagai bentuk pengendalian terhadap Covid-19, pemahaman yang diberikan adalah tentang 1) pendidikan Covid-19 dan 2) upaya pencegahan. Pemahaman mengenai pendidikan Covid-19 yang diberikan sekolah terhadap peserta didik sangatlah berpengaruh, bentuk pengendalian yang dilakukan SMP Ahmad Yani ini dengan selalu memberikan Sosialisasi atau himbauan terkait perkembangan Covid-19 terbaru. Pemahaman siswa mengenai Covid-19 dapat dipahami 90% dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan dirumah.
2. Upaya pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian Covid-19 di SMP Ahmad Yani Kota Batu melibatkan tokoh-tokoh penting yang sangat berpengaruh dalam pengendalian Covid-19, diantaranya adalah Kepala

sekolah, Waka Kurikulum, Ketua Gugus Covid-19, Ketua UKS dan Guru PAI. Dari pihak-pihak yang bertanggung jawab di atas menjelaskan upayanya mengenai pengendalian Covid-19 sangat bijak dengan menerapkan segala upaya seperti, Upaya Kepala Sekolah adalah memastikan kegiatan sekolah berjalan dengan aman dan pembuatan kebijakan baru. Upaya Waka Kurikulum adalah merubah pola belajar mengajar. Upaya Ketua Gugus Covid-19 adalah sosialisasi Covid-19 secara virtual, penyediaan fasilitas protokol kesehatan, mengikuti perkembangan Covid-19 terUpdate dan penerapan isolasi mandiri dan yang terakhir adalah upaya Guru PAI sebagai mewakili guru-guru lainnya yaitu pembatasan jumlah massa perkumpulan dengan menerapkan social distancing.

3. Internalisasi nilai-nilai Agama Islam yang diterapkan dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu yaitu Nilai Akidah, Nilai Ibadah dan Nilai Akhlak. Dalam nilai akidah meliputi penanaman nilai ikhtiar, tawakal, sabar, penanaman melalui bimbingan orang tua dan nilai menjaga kebersihan. Nilai ibadah meliputi nilai shalat dhuha dan istighasah rutinan dan nilai akhlak meliputi nilai kepedulian sosial dan mentaati peraturan. Selain internalisasi penanaman nilai-nilai ada pula strategi internalisasi yang digunakan guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam diantaranya Strategi keteledanan, dengan memberikan contoh melalui bimbingan orang tua dan kepedulian sosial. Strategi pembiasaan, dengan membiasakan meningkatkan nilai ibadah dan keimanan seperti shalat,

istighasah dan menjaga kebersihan. Strategi ibadah, dengan memberikan pelajaran melalui nilai ikhtiar, tawakal dan kesabaran. Dan yang terakhir adalah strategi kedisiplinan dengan pembuatan peraturan terkait protokol kesehatan yang harus ditaati dan pemberian sanksi pada pelanggaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi SMP Ahmad Yani Kota Batu agar dapat lebih menjaga kesehatan tenaga pendidik, dan non-pendidik karena maraknya Covid -19 dan juga lebih meningkatkan protokol kesehatan lebih baik sesuai dengan tuntunan Islam. Dengan adanya kerjasama yang baik dan dukungan dari segala pihak diharapkan sama-sama para siswa di sekolah ini akan mampu hidup sehat dengan baik dan siswa juga mampu menginternalisasikannya.
2. Bagi guru, karena guru memiliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam memberi contoh yang baik kepada siswa, maka guru harus lebih mengenali dan memahami lebih dalam mengenai Pendidikan Agama Islam sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan upaya yang sesuai agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan kajian dan analisis yang lebih mendalam, karena peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh

keterbatasan waktu, metode, serta sumber referensi yang digunakan oleh peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Ghazali. 1994. *Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin*. Bandung: CV Diponogoro.
- Assegaf, Mohammad Ali Toha. 2007. *Smart Healing*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Basyier, Abu Umar. 2011. *Kedokteran Nabi*. Surabaya: Shafa Publika.
- Daradjat, Zakiah. 1994. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat , Zakiyah . 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Saleh Partaonan. 2020. *Menghadang Corona (Advokasi Publik di Masa Pandemi)*. Yogyakarta: Litera.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamun Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Djumransjah, HM. dan Abdul Malik K.A. 2007. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi, mengukuhkan Eksistensi*. Malang: UIN Press
- Fanjari, Ahmad Syauqi Al. 1996. *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haetami, Mendidik Cara Nabi SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Baru Remaja Rosdakarya
- Jauziah, Ibnu Qayyim Al. 1994. *Sistem Kedokteran Nabi*. Semarang: Dina Utama.
- JR, Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedian Widiasmara Indonesia.

- Kemendiknas. 2010. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk membentuk Daya Saing Karakter Bangsa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- KMK Nomor HK. 01.07/MENKES/382/2020. *Prptokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum*
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardan dan Feibi Ismail. 2020. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam : Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*. Purwokerto: Pena Persada.
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E.2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Mudjia Raharjo, Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif dan Prosedurnya, (<http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>) diakses pada 16 Januari 2021 pukul 11.34
- Moleong , Lexy J . 2005. *Metjodologi Pnelitian Kuallitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nahlawi, An Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press

- Popbela. 2021. “Wajib Diamalkan Sehari-Hari, Ini Hadis Tentang Kebersihan”, diakses dari <https://www.popbela.com/career/inspiration/niken-ari/hadist-tentang-kebersihan/1> pada tanggal 2 juni 2021 pukul 12:48.
- Rachman, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Raqith , Hasan. 2007. *Hidup Sehat Cara Islam*. Bandung: Jembar.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono . 2010 . *Methodes Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sutaryo, 2004. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Prees.
- Tafsir, Ahmad. 2004. , *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang No. 23 Tahun 1992 *Tentang Kesehatan* Pasal 22
- Umary, Barwany. 1989. *Materia Akhlak*. Solo:Ramadhani
- Yasin, Ahmad Hadi. 2012. *Dahsyatnya Sabar: Mengelola Hati untuk Meraih Prestasi*. Jakarta: Qultum Media.
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Gugus Covid, ketua UKS dan Guru PAI

1. Bagaimana upaya sekolah dalam pengendalian Covid-19?
2. Apakah ada perubahan kebijakan baru dari sekolah sebagai bentuk pengendalian Covid-19?
3. Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan pemahaman siswa tentang menjaga protokol kesehatan sebagai pengendalian Covid-19?
4. Apakah ada sarana dan prasarana protokol kesehatan sebagai bentuk pengendalian Covid-19?
5. Apakah ada reward dan punishment yang diberikan sekolah kepada murid dalam pengendalian Covid-19?
6. Bagaimana pola belajar terbaru dimana pandemic ini?
7. Bagaimana cara menghadapi warga sekolah apabila ada gejala atau dinyatakan Covid-19?
8. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kebersihan sebagai bentuk pengendalian Covid-19?

Daftar pertanyaan wawancara dengan Guru ASWAJA dan Guru PAI

1. Apa saja nilai-nilai Agama Islam yang ditanamkan kepada siswa dalam pengendalian Covid-19?
2. Strategi apa yang digunakan Bapak/Ibu dalam menginternalisasikan Pendidikan Agama Islam dalam pengendalian Covid-19?
3. Dalam meningkatkan keimanan dan ibadah kepada siswa apa yang diajarkan di sekolah?
4. Apakah ada hubungan nilai-nilai yang ditanamkan kepada siswa dengan protokol kesehatan dalam pengendalian Covid-19?
5. Bagaimana usaha guru untuk meningkatkan kepedulian siswa dengan penerapan nilai-nilai Agama Islam

Daftar pertanyaan wawancara dengan Peserta didik

1. Apa yang adik ketahui tentang Covid-19?
2. Apa gejala yang dialami dari Virus Covid-19?
3. Apa saja yang di ajarkan sekolah dalam pengendalian Covid-19?
4. Bagaiman upaya mematuhi protokol kesehatan dalam pengendalian Covid-19?
5. Bagaimana upaya dalam menjaga kebersihan sebagai upaya pengendalian Covid-19?
6. Apakah ada reward dan punishment bagi yang melanggar protokol kesehatan Covid-19?
7. Bagaimana pola belajar dimasa pandemi ini?

LAMPIRAN II: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341)
552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email :fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 426/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 8 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. SMP Ahmad Yani Kota Batu
di
Jl. Wukir Gg. VII, Kelurahan Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Lain-lain mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Fikri Sulaiman
NIM	: 17110123
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam - S1
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2020/2021
Judul Lain-lain	: Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Yani Kota Batu
Lama Penelitian	: Februari 2021 sampai dengan April 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1
2. Arsip

LAMPIRAN III: Surat Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMP " AHMAD YANI " BATU
 STATUS : TERAKREDITASI B
 JL. WUKIR Gg. VII TEMAS – KOTA BATU TELP. (0341) 594943

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 2020/SMP.AY/P.16/V/2021

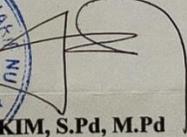
Kepala SMP Ahmad Yani Batu menerangkan bahwa :

Nama : Fikri Sulaiman
 NIM : 17110123
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang Studi : S1
 Alamat : Jl. Brugan Rt.002 Rw.004 Desa Beji, Kec . Junrejo Kota Batu
 No. Handphone : 082233831990

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi tentang “ **Penguatan Protokol Kesehatan Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Yani Kota Batu** pada bulan Pebruari sd April 2021 di SMP Ahmad Yani Batu, berdasarkan surat Rekomendasi dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tanggal 08 Pebruari 2021 No. 426/Un.03.1/TL.00.1/01/2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 21 Mei 2021
 Kepala Sekolah



TAKIM, S.Pd, M.Pd
 NIP. 196906052005011022



LAMPIRAN IV: Dokumentasi



Halaman depan SMP Ahmad Yani Kota Batu



wawancara Waka Kurikulum



wawancara dengan Kepala Sekolah



wawancara dengan Ketua UKS



wawancara dengan Ketua Gugus Covid-19



wawancara dengan Guru IPA



wawancara dengan Guru PAI



wawancara dengan Siswi kelas VIII



wawancara dengan Siswi kelas IX-B



wawancara dengan kelas IX-A dan VII-B



Pemberian cindra mata kepada sekolah SMP Ahmad Yani Kota Batu



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Fikri Sulaiman
 NIM : 17110123
 Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Yani Kota Batu
 Dosen Pembimbing : Drs. A. Zuhdi, M. A

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	21/09/2020	Konsultasi judul	
2	15/10/2020	Revisi Judul dan pengecekan Latar Belakang	
3	07/12/2020	Konsultasi Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Kajian Pustaka	
4	11/12/2020	Revisi dan penambahan Rumusan masalah	
5	07/01/2021	Konsultasi metode penelitian dan ACC SEMPRO	
6	19/04/2021	Perbaikan judul, landasan teori dan format penulisan	
7	26/04/2021	Pembahasan dan perbaikan hasil penelitian, perbaikan penulisan dan footnote	
8	06/05/2021	Perbaikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian	
9	15/05/2021	ACC ujian Skripsi	

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, M. A
 NIP.19690211 199503 1 002

Malang,
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

.....
 NIP.

BIODATA MAHASISWA



Nama : Fikri Sulaiman
NIM : 17110123
Tempat Tanggal Lahir : Singosari, Malang, 20 November 1997
Alamat : JL. Brugan RT. 002 RW 004, Desa Beji,
Kecamatan Junrejo, Kota Batu
No. HP : +6282233831990

Riwayat Pendidikan

No.	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN
1	SDN Beji 02 Kota Batu	2006-2011
2	MTsN Kota Batu	2011-2014
3	MA Bilingual Kota Batu	2014-2017
4	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2017-2021